2 Raja-raja

Nabi Ilyas Memberitahukan Kematian Raja Ahazia

1:1-18

1 [1] Setelah kematian Ahab, orang
Moab memberontak terhadap orang
Israil. [2] Suatu ketika, Ahazia terjatuh
dari kisi-kisi kamar atasnya di Samaria
sehingga ia terluka. Dikirimnya beberapa
utusan dengan pesan, "Pergilah, carilah
petunjuk Baal-Zebub, dewa di Ekron,
apakah aku akan sembuh dari penyakit
ini."
[3] Tetapi sementara itu Malaikat ALLAH
bersabda kepada Ilyas, orang Tisbe itu,
"Pergilah segera, temui para utusan
raja Samaria dan katakan kepada
mereka, Tidak adakah Tuhan di Israil
sehingga kamu pergi mencari petunjuk
Baal-Zebub, dewa di Ekron? [4] Sebab itu
beginilah firman ALLAH, Engkau tidak
akan turun lagi dari ranjang tempat
engkau berbaring itu. Engkau pasti mati.
" Lalu pergilah Ilyas.

5 Ketika para utusan itu kembali kepada
raja, bertanyalah raja kepada mereka,
"Mengapa kamu kembali?"
6 Jawab mereka kepadanya, "Ada
seorang datang menemui kami dan
berkata kepada kami, Pulanglah kembali
kepada raja yang mengutus kamu,
dan katakanlah kepadanya: Beginilah
firman ALLAH, "Tidak adakah Tuhan di
Israil sehingga engkau menyuruh orang
mencari petunjuk Baal-Zebub, dewa di
Ekron? Sebab itu engkau tidak akan
turun lagi dari ranjang tempat engkau
berbaring itu. Engkau pasti mati." "
7 Tanyanya kepada mereka, "Bagaimana
ciri orang yang datang menemui kamu
dan yang mengatakan hal-hal itu
kepadamu?"
8 Jawab mereka kepadanya, "Orang
itu mengenakan pakaian bulu dan
pinggangnya berikatkan sabuk kulit."
Kata raja, "Itu Ilyas, orang Tisbe."[a]
9 Kemudian raja mengutus pemimpin
pasukan lima puluh dengan kelima
puluh anak buahnya menemui Ilyas.
Ketika pemimpin itu naik menemui Ilyas,
tampak ia sedang duduk di atas puncak

---

[a]*Mat. 3:4, Mrk. 1:6*

gunung. Kata pemimpin itu kepadanya,
"Hai abdi Allah, raja bertitah, Turunlah! "
10 Jawab Ilyas kepada pemimpin
pasukan lima puluh itu, "Kalau aku
memang abdi Allah, biarlah api turun dari
langit melalap engkau dengan kelima
puluh anak buahmu." Maka turunlah api
dari langit melalap dia dengan kelima
puluh anak buahnya.[b]
11 Kemudian raja mengutus lagi
kepadanya pemimpin pasukan lima
puluh yang lain dengan kelima puluh
anak buahnya. Pemimpin itu berkata
kepadanya, "Hai abdi Allah, beginilah
titah raja, Turunlah segera! "
12 Jawab Ilyas kepada mereka, "Kalau
aku memang abdi Allah, biarlah api
turun dari langit melalap engkau dengan
kelima puluh anak buahmu." Maka
turunlah api Allah dari langit melalap dia
dengan kelima puluh anak buahnya.
13 Kemudian raja mengutus lagi
pemimpin pasukan lima puluh yang
ketiga dengan kelima puluh anak
buahnya. Pemimpin pasukan lima
puluh yang ketiga itu naik lalu datang
bertelut di hadapan Ilyas dan memohon

---

[b]*Luk. 9:54*

belas kasihan kepadanya. Katanya
kepadanya, "Ya abdi Allah, biarlah
kiranya nyawa hamba dan nyawa kelima
puluh hamba-hambamu ini berharga di
mata Tuan. 14 Memang api telah turun
dari langit melalap kedua pemimpin
pasukan lima puluh yang terdahulu
dengan kelima puluh anak buah mereka.
Tetapi sekarang, biarlah nyawa hamba
berharga di mata Tuan."
15 Bersabdalah Malaikat ALLAH kepada
Ilyas, "Turunlah bersamanya. Jangan
takut kepadanya." Ilyas pun segera
turun bersamanya menghadap raja.
16 Kata Ilyas kepada raja, "Beginilah
firman ALLAH, Tidak adakah Tuhan
di Israil yang bisa dicari petunjuk
firman-Nya sehingga engkau mengirim
beberapa utusan untuk mencari petunjuk
Baal-Zebub, dewa di Ekron? Karena hal
itu, maka engkau tidak akan turun lagi
dari ranjang tempat engkau berbaring
itu. Engkau pasti mati. " 17 Lalu matilah
raja sesuai dengan firman ALLAH
yang disampaikan Ilyas. Maka Yoram
naik takhta menggantikan dia pada
tahun kedua pemerintahan Yoram bin

Yosafat, raja Yuda, karena Ahazia tidak
mempunyai anak laki-laki.
18 Riwayat Ahazia selebihnya, apa yang
dilakukannya, bukankah semuanya
tertulis dalam kitab hikayat raja-raja
Israil?

Nabi Ilyas Diangkat ke Surga
2:1-18

2 1 Ketika ALLAH hendak mengangkat
Ilyas ke surga dalam badai, Ilyas
dan Ilyasa[c] sedang dalam perjalanan
dari Gilgal. 2 Kata Ilyas kepada Ilyasa,
"Tinggal sajalah di sini, karena ALLAH
menyuruh aku ke Bait-El."
Jawab Ilyasa, "Demi ALLAH, Tuhan
yang hidup, dan demi hidup Tuan sendiri,
hamba tidak akan meninggalkan Tuan."
Lalu pergilah mereka ke Bait-El.
3 Rombongan nabi di Bait-El keluar
menemui Ilyasa dan bertanya
kepadanya, "Tahukah engkau bahwa
hari ini ALLAH akan mengambil tuanmu
darimu?"
Jawabnya, "Aku tahu. Diamlah!"

---

[c]"Ilyasa": Dikenal juga dengan nama Elisa.

4 Kata Ilyas kepadanya, "Ilyasa, tinggal
sajalah di sini, karena ALLAH menyuruh
aku ke Yerikho."
Jawabnya, "Demi ALLAH, Tuhan yang
hidup, dan demi hidup Tuan sendiri,
hamba tidak akan meninggalkan Tuan."
Lalu sampailah mereka di Yerikho.
5 Rombongan nabi di Yerikho pun
mendekati Ilyasa dan bertanya
kepadanya, "Tahukah engkau bahwa
hari ini ALLAH akan mengambil tuanmu
darimu?"
Jawabnya, "Aku tahu. Diamlah!"
6 Kata Ilyas kepadanya, "Tinggal sajalah
di sini, karena ALLAH menyuruh aku ke
Sungai Yordan."
Jawabnya, "Demi ALLAH, Tuhan yang
hidup, dan demi hidup Tuan sendiri,
hamba tidak akan meninggalkan Tuan."
Lalu berjalanlah keduanya.
7 Lima puluh orang dari rombongan
nabi juga ikut berjalan, tetapi mereka
berdiri jauh-jauh di seberang sementara
keduanya berdiri di tepi Sungai
Yordan. 8 Ilyas mengambil jubahnya,
menggulungnya, dan memukulkannya
ke air sungai itu. Maka air itu pun
terbelah ke sebelah kiri dan kanan, lalu

keduanya menyeberang di tanah yang
kering.
9 Begitu mereka sampai di seberang,
Ilyas berkata kepada Ilyasa, "Mintalah
apa yang patut kulakukan terhadapmu
sebelum aku diambil darimu."
Jawab Ilyasa, "Wariskanlah hamba dua
bagian dari ruh Tuan."[d]
10 Kata Ilyas, "Yang kauminta itu sukar.
Akan tetapi, jika engkau dapat melihat
aku ketika aku diambil darimu, maka hal
itu akan terjadi atasmu. Jika tidak, maka
hal itu tidak akan terjadi."
11 Sementara mereka berjalan terus dan
berbicara, tiba-tiba muncullah kereta
berapi dengan kuda berapi memisahkan
keduanya. Ilyas pun naik ke surga dalam
badai. 12 Melihat hal itu, berserulah
Ilyasa, "Bapakku, bapakku! Kereta Israil
dengan pasukan berkudanya!" Setelah
itu ia tidak melihatnya lagi. Direnggutnya
pakaiannya dan dikoyakkannya menjadi
dua.[e]
13 Lalu dipungutnya jubah Ilyas
yang terjatuh, dan kembali berdiri
di tepi Sungai Yordan. 14 Setelah ia

---

[d]*Ul. 21:17*

[e]*2 Raj. 13:14*

mengambil jubah Ilyas yang terjatuh
itu, dipukulkannya jubah itu ke air dan
berkata, "Di manakah ALLAH, Tuhan
Ilyas?" Begitu air itu dipukul, terbelahlah
air itu ke sebelah kiri dan kanan, lalu
Ilyasa pun menyeberang.
15 Ketika rombongan nabi dari Yerikho
melihat dia dari seberang, berkatalah
mereka, "Ruh Ilyas tinggal pada Ilyasa."
Mereka pun datang menemui dia dan
sujud memberi hormat kepadanya.
16 Kata mereka kepada Ilyasa, "Lihat,
ada lima puluh orang laki-laki yang
cekatan di antara hamba-hambamu ini.
Suruhlah mereka pergi mencari tuanmu,
jangan-jangan Ruh ALLAH mengangkat
dia lalu mencampakkannya ke suatu
gunung atau lembah." Kata Ilyasa,
"Jangan suruh mereka pergi."
17 Tetapi mereka mendesak dia sampai
ia merasa malu untuk menolaknya. Lalu
katanya, "Suruhlah mereka pergi!" Maka
mereka mengutus lima puluh orang
untuk mencari Ilyas. Namun, setelah
tiga hari lamanya mereka mencari,
mereka tidak juga menemukannya.
18 Sekembalinya mereka kepada Ilyasa
yang masih tinggal di Yerikho, berkatalah

ia kepada mereka, "Bukankah sudah
kukatakan kepadamu, Jangan pergi?"

Nabi Ilyasa Menyehatkan Air di Yerikho

2:19-22

19 Tak lama kemudian penduduk Kota
Yerikho berkata kepada Ilyasa, "Lihat!
Letak kota ini baik, seperti yang Tuanku
lihat. Namun, airnya tidak baik dan
tanahnya pun tidak subur."
20 Kata Ilyasa, "Ambilkan aku sebuah
mangkuk baru dan bubuhkanlah garam
ke dalamnya." Lalu mereka membawa
mangkuk itu kepadanya.
21 Ilyasa pun pergi ke sebuah mata
air lalu melemparkan garam itu ke situ
sambil berkata, "Beginilah firman ALLAH,
Air ini sudah Kusehatkan, sehingga
tidak lagi menyebabkan kematian atau
ketidaksuburan. " 22 Maka air itu pun
menjadi sehat sampai hari ini, sesuai
dengan perkataan yang diucapkan
Ilyasa.

Anak-anak Bait-El Mengolok-olok Nabi Ilyasa

2:23-25

23 Dari sana Ilyasa pergi ke Bait-El.
Sementara ia menempuh perjalanan,
sekelompok anak-anak keluar dari
dalam kota dan mengolok-olok dia
dengan berkata, "Naiklah, hai gundul!
Naiklah, hai gundul!"[f] 24 Ia pun berpaling
ke belakang. Dipandangnya mereka
lalu dikutukinya mereka dengan nama
ALLAH. Maka keluarlah dua ekor
beruang betina dari dalam hutan dan
mencabik-cabik empat puluh dua orang
anak dari antara mereka. 25 Kemudian
Ilyasa melanjutkan perjalanan ke
Gunung Karmel, dan dari situ ia kembali
ke Samaria.

Raja Yoram Berperang Lawan Moab

3:1-27

3 1 Yoram bin Ahab naik takhta
atas Israil di Samaria pada tahun

---

[f]"Naiklah, hai gundul!": Di sini gerombolan anak-anak nakal mencemooh Nabi Ilyasa serta mukjizat Allah dengan menyuruh dia naik ke surga seperti Nabi Ilyas (lih. 2 Raj. 2:11).

kedelapan belas pemerintahan Yosafat,
raja Yuda. Dua belas tahun lamanya ia
bertakhta. [2] Ia melakukan apa yang jahat
dalam pandangan ALLAH, tetapi tidak
seperti ayah dan ibunya. Disingkirkannya
tiang berhala Baal yang dibuat oleh
ayahnya. [3] Meskipun begitu, ia berpaut
dan tidak menjauh dari dosa-dosa
Yerobeam bin Nebat yang menyebabkan
orang Israil berdosa pula.
[4] Mesa, raja Moab, adalah seorang
peternak domba. Ia biasa membayar
upeti kepada raja Israil berupa seratus
ribu anak domba dan bulu dari seratus
ribu domba jantan. [5] Tetapi sesudah
Ahab mati, raja Moab memberontak
menentang raja Israil. [6] Maka pada
waktu itu Raja Yoram keluar dari
Samaria dan mengerahkan semua orang
Israil. [7] Dikirimnya pula utusan menemui
Yosafat, raja Yuda, dengan pesan, "Raja
Moab memberontak menentang aku.
Maukah Tuan pergi menyertai aku untuk
berperang melawan Moab?"
Jawabnya, "Aku akan pergi. Aku ini
sehati denganmu, rakyatku dengan
rakyatmu, dan kuda-kudaku dengan
kuda-kudamu."

8 Lalu ia bertanya, "Lewat jalan mana
kita akan pergi?" Jawabnya, "Lewat
Padang Belantara Edom."
9 Maka pergilah raja Israil bersama
raja Yuda dan raja Edom. Akan tetapi,
setelah berkeliling tujuh hari perjalanan,
tidak ada lagi air untuk pasukan serta
binatang-binatang yang mengikuti
mereka.
10 Kata raja Israil, "Aduh! ALLAH telah
mengumpulkan kita, tiga raja, untuk
diserahkan ke dalam tangan orang
Moab!"
11 Tetapi Yosafat bertanya, "Tidak
adakah di sini seorang nabi ALLAH,
supaya kita dapat mencari petunjuk
ALLAH dengan perantaraannya?"
Seorang pegawai raja Israil menjawab,
"Di sini ada Ilyasa bin Safat, yang dahulu
menjadi pelayan pribadi Ilyas."
12 Kata Yosafat, "Firman ALLAH ada
padanya."
Kemudian pergilah raja Israil bersama
Yosafat dan raja Edom mendapatkan
Ilyasa.
13 Kata Ilyasa kepada raja Israil, "Apa
urusanku denganmu? Pergilah kepada
para nabi ayahmu dan ibumu."

Tetapi kata raja Israil kepadanya,
"Jangan begitu. ALLAH telah
mengumpulkan kami, tiga raja ini,
untuk diserahkan ke dalam tangan orang
Moab."
14 Kata Ilyasa, "Demi ALLAH, Tuhan
semesta alam, yang hidup dan yang
kepada-Nya aku mengabdi, jika aku
tidak menghormati Yosafat, raja Yuda,
maka aku tidak sudi memandang atau
melihat engkau. 15 Sekarang, jemputlah
bagiku seorang pemetik kecapi."
Pada waktu pemetik kecapi itu bermain
kecapi, turunlah kuasa ALLAH ke atas
Ilyasa, 16 lalu berkatalah ia, "Beginilah
firman ALLAH, Buatlah parit-parit di
lembah ini, 17 karena beginilah firman
ALLAH, Kamu tidak akan melihat
angin ataupun hujan, tetapi lembah
ini akan dipenuhi air sehingga kamu,
ternakmu, dan binatangmu dapat
minum. 18 Itu hanyalah perkara ringan
dalam pandangan ALLAH. Ia juga akan
menyerahkan orang Moab ke dalam
tanganmu. 19 Kamu akan mengalahkan
semua kota berkubu, juga semua kota
pilihan. Kamu akan menumbangkan
semua pohon yang baik, menutup semua

mata air, dan merusak semua ladang
yang baik dengan batu."
[20] Pagi harinya, kira-kira pada waktu
orang mempersembahkan persembahan
bahan makanan, tiba-tiba datanglah
air dari arah Edom sehingga negeri itu
dipenuhi air.
[21] Semua orang Moab sudah mendengar
bahwa ketiga raja itu datang untuk
memerangi mereka. Maka dikerahkanlah
semua orang yang sanggup memakai
senjata, baik tua ataupun muda, lalu
ditempatkanlah mereka di perbatasan.
[22] Ketika orang Moab itu bangun
pagi-pagi, permukaan air di hadapan
mereka yang terkena sinar matahari
tampak seolah-olah merah seperti darah.
[23] Lalu kata mereka, "Itu darah! Pasti
raja-raja itu saling membunuh, yang
satu menghantam yang lain. Sekarang,
ayo kita menjarah, hai orang Moab!"
[24] Akan tetapi, ketika mereka sampai
di perkemahan orang Israil, mereka
langsung diserang oleh orang Israil
sehingga mereka lari dari hadapan
orang Israil itu. Kemudian orang Israil
menerobos masuk ke negeri Moab
serta membantai orang Moab. [25] Mereka

meruntuhkan kota-kota yang ada, dan
setiap orang melempari semua ladang
yang baik dengan batu sehingga ladang-
ladang itu tertutup. Mereka menutup
semua mata air dan menumbangkan
semua pohon yang baik, sampai hanya
Kir-Hareset saja yang tertinggal dengan
tembok batunya. Namun, akhirnya kota
ini pun dikepung dan diserang oleh para
pengumban.
26 Ketika raja Moab melihat bahwa
peperangan itu terlalu berat baginya,
ia mengambil tujuh ratus orang
penyandang pedang untuk menerobos
ke arah raja Edom, tetapi tidak
berhasil. 27 Lalu raja Moab mengambil
anaknya yang sulung, yang akan
naik takhta menggantikan dia, dan
mempersembahkannya di atas pagar
tembok sebagai kurban bakaran.[g] Maka
kegusaran besar melanda bani Israil,
sehingga mereka mundur meninggalkan
dia dan pulang ke negeri mereka.

---

[g]*Im. 18:21; 20:3 *

Minyak Seorang Janda
4:1-7

4 [1] Suatu kali, salah seorang istri
dari rombongan nabi mengadu
kepada Ilyasa demikian, "Hambamu,
yaitu suamiku, sudah meninggal. Tuan
tahu bahwa dulu hambamu itu adalah
seorang yang bertakwa kepada ALLAH.
Tetapi sekarang penagih utang datang
untuk mengambil kedua anakku menjadi
budaknya."
[2] Kata Ilyasa kepadanya, "Apa yang
dapat kulakukan untukmu? Beritahu aku
apa yang kaumiliki di rumah."
Jawabnya, "Hambamu ini tidak memiliki
apa-apa di rumah, kecuali sebuah kendi
berisi minyak."
[3] Kata Ilyasa, "Pergilah, mintalah
bejana-bejana kosong dari semua
tetanggamu. Mintalah sebanyak
mungkin, jangan sedikit. [4] Setelah
itu masuklah, tutuplah pintu sesudah
engkau dan anak-anakmu masuk,
lalu tuangkanlah minyak itu ke dalam
semua bejana itu. Mana yang penuh,
pindahkanlah."

[5] Maka pergilah perempuan itu
meninggalkan dia, kemudian menutup
pintu sesudah ia dan anak-anaknya
masuk. Anak-anaknya mendekatkan
bejana-bejana itu kepadanya, sementara
ia terus menuang. [6] Ketika bejana-bejana
itu telah penuh, berkatalah ia kepada
seorang anaknya, "Bawakan lagi bejana
yang lain."
Tetapi anaknya menjawab, "Tidak
ada bejana lagi." Lalu minyak itu pun
berhenti mengalir.
[7] Ia pun pergi memberitahukan hal itu
kepada abdi Allah. Kata Ilyasa, "Pergilah,
juallah minyak itu, dan bayarlah
utangmu. Engkau dan anak-anakmu
dapat hidup dengan kelebihannya."

Perempuan Sunem dengan Anaknya 4:8-37

[8] Pada suatu hari Ilyasa pergi ke
Sunem. Di sana ada seorang perempuan
kaya yang mendesak dia agar singgah
untuk makan. Jadi, setiap kali Ilyasa
pergi, ia singgah ke sana untuk makan.
[9] Kemudian kata perempuan itu kepada
suaminya, "Dengarlah, aku tahu bahwa
orang yang selalu singgah di tempat

kita itu adalah abdi Allah yang suci.
10 Sebaiknya kita buat sebuah kamar
atas yang kecil dan berdinding, lalu kita
taruh di dalamnya tempat tidur, meja,
kursi, serta kaki pelita. Jadi, kapan
pun ia singgah di tempat kita, ia dapat
tinggal di situ."
11 Suatu hari Ilyasa datang ke sana.
Ia masuk ke kamar atas itu dan
berbaring di situ. 12 Lalu katanya
kepada Gehazi, pelayannya, "Panggillah
perempuan Sunem itu." Gehazi pun
memanggilnya, lalu perempuan itu
berdiri di hadapannya. 13 Kata Ilyasa
kepada Gehazi, "Katakanlah kepadanya,
Engkau sudah bersusah-susah untuk
kami dengan semua hal ini. Apa yang
dapat kulakukan untukmu? Adakah yang
dapat kusampaikan tentang engkau
kepada raja atau kepada panglima
tentara?"
Jawab perempuan itu, "Aku ini tinggal
di tengah-tengah kaumku sendiri."
14 Setelah itu Ilyasa bertanya, "Apa
yang dapat kulakukan untuknya?"
Jawab Gehazi, "Sesungguhnya, ia tidak
mempunyai anak, sedangkan suaminya
sudah tua."

15 Kata Ilyasa, "Panggillah dia." Gehazi
memanggilnya, lalu perempuan itu
berdiri di pintu. 16 Kata Ilyasa, "Tahun
depan, pada waktu seperti ini juga,
engkau akan menggendong seorang
anak laki-laki."
Jawab perempuan itu, "Ya Tuanku
abdi Allah, janganlah Tuanku berdusta
kepada hambamu ini."
17 Tetapi kemudian perempuan itu
mengandung lalu melahirkan seorang
anak laki-laki pada waktu yang sama di
tahun berikutnya, seperti yang dikatakan
Ilyasa kepadanya.
18 Anak itu pun menjadi besar. Pada
suatu hari, ia keluar mendapatkan
ayahnya di antara orang-orang yang
sedang menuai. 19 Tiba-tiba ia berkata
kepada ayahnya, "Aduh kepalaku,
kepalaku!"
Kata ayahnya kepada seorang pelayan,
"Angkatlah dia kepada ibunya."
20 Pelayan itu mengangkatnya dan
membawanya kepada ibunya. Anak
itu duduk di pangkuan ibunya sampai
tengah hari, lalu mati. 21 Maka naiklah
perempuan itu ke atas. Dibaringkannya
anaknya di tempat tidur abdi Allah itu,

lalu sesudah itu ditutupnya pintu dan
pergi ke luar.
22 Ia memanggil suaminya dan berkata,
"Suruhlah salah seorang pelayan datang
kepadaku dengan seekor keledai. Aku
mau bergegas pergi menemui abdi Allah
itu, lalu pulang kembali."
23 Kata suaminya, "Mengapa engkau
hendak pergi menemuinya hari ini?
Sekarang bukan bulan baru dan bukan
hari Sabat[h] ."
Jawabnya, "Tenang sajalah."
24 Kemudian ia memelanai keledai
itu dan berkata kepada pelayannya,
"Tuntunlah dan majulah. Jangan
perlambat perjalananku, kecuali jika aku
memintanya."
25 Demikianlah perempuan itu pergi
menuju tempat abdi Allah di Gunung
Karmel.
Ketika abdi Allah itu melihat dia dari
jauh, berkatalah ia kepada Gehazi,
pelayannya, "Lihat, perempuan Sunem
itu datang. 26 Cepatlah lari, temui dia
dan tanyakan kepadanya, Selamatkah

---

[h]"Sabat": Hari ketujuh (=Sabtu) yang disakralkan oleh orang Israil atas perintah Allah sebagai hari untuk beristirahat penuh.

Ibu, selamatkah suami Ibu, selamatkah
anak Ibu? "
Jawab perempuan itu, "Selamat!"
27 Sesampainya ia di hadapan abdi
Allah itu di gunung, perempuan itu pun
memeluk kakinya. Gehazi mendekat
untuk mendorong dia, tetapi abdi Allah
itu berkata, "Biarkanlah dia, hatinya
getir! ALLAH menyembunyikan hal ini
dariku dan tidak memberitahukannya
kepadaku."
28 Kata perempuan itu, "Adakah
hamba meminta anak kepada Tuanku?
Bukankah telah hamba katakan, Jangan
Tuanku menipu hamba?"
29 Kata Ilyasa kepada Gehazi, "Ikatlah
pinggangmu, bawalah tongkatku,
lalu pergilah. Jika engkau bertemu
dengan seseorang, jangan ucapkan
salam kepadanya, dan jika seseorang
mengucapkan salam kepadamu, jangan
kaubalas. Letakkanlah tongkatku ini di
atas muka anak itu."
30 Tetapi ibu anak itu berkata, "Demi
ALLAH, Tuhan yang hidup, dan demi
hidup Tuan sendiri, hamba tidak mau
meninggalkan Tuan." Lalu Ilyasa pun
segera berjalan mengikuti dia.

31 Rupanya Gehazi telah pergi lebih
dulu mendahului mereka. Diletakkannya
tongkat itu di atas muka anak itu,
tetapi tidak ada suara dan tidak ada
tanggapan. Ia pun kembali menemui
Ilyasa dan memberitahukan kepadanya,
"Anak itu tidak bangun."
32 Sesampainya Ilyasa di rumah itu,
tampak anak itu tergeletak mati di
tempat tidurnya. 33 Ia pun memasuki
kamar itu dan menutup pintunya
sehingga mereka hanya berdua saja, lalu
berdoalah ia kepada ALLAH. 34 Setelah
itu ia naik dan membaringkan diri di atas
anak itu. Dirapatkannya mulutnya di atas
mulut anak itu, matanya di atas mata
anak itu, dan telapak tangannya di atas
telapak tangan anak itu. Ia meniarap
di atas anak itu, sehingga tubuh anak
itu menghangat. 35 Setelah itu Ilyasa
berdiri lagi lalu berjalan ke sana kemari
dalam ruangan itu. Kemudian ia naik lagi
dan meniarap di atas anak itu. Tiba-tiba
anak itu bersin tujuh kali, lalu membuka
matanya.
36 Ilyasa memanggil Gehazi dan
berkata, "Panggillah perempuan Sunem
itu." Gehazi memanggilnya, dan setelah

perempuan itu datang, berkatalah Ilyasa,
"Angkatlah anakmu." 37 Perempuan itu
pun masuk. Maka tersungkurlah ia di
kakinya dan sujud memberi hormat.
Kemudian diangkatnyalah anaknya, lalu
keluar.

Maut dalam Kuali

4:38-41

38 Ketika Ilyasa kembali ke Gilgal,
ada bencana kelaparan di negeri itu.
Suatu ketika, sementara rombongan
nabi duduk di hadapannya, ia berkata
kepada pelayannya, "Jerangkanlah kuali
besar dan olahlah suatu masakan untuk
rombongan nabi ini."
39 Kemudian seorang dari mereka keluar
ke ladang untuk memetik sayur-sayuran.
Ia menemukan sulur-suluran liar, lalu
dipetiknya dari tanaman itu labu liar,
serangkul penuh dalam pakaiannya.
Setelah pulang, ia mengiris-iris tanaman
itu dan memasukkannya ke dalam
kuali tadi, tanpa tahu sayur apa itu.
40 Kemudian masakan tadi dituangkan
bagi orang-orang itu untuk dimakan.
Tetapi pada waktu mereka memakan
masakan itu, berteriaklah mereka dan

berkata, "Ada maut dalam kuali ini,
ya abdi Allah!" Mereka tidak dapat
memakannya.
41 Kata Ilyasa, "Ambillah tepung!"
Dilemparkannya tepung itu ke dalam
kuali lalu berkata, "Tuangkanlah bagi
orang-orang ini untuk mereka makan."
Maka tidak ada lagi sesuatu yang
berbahaya dalam kuali itu.

Seratus Orang Diberi Makan 4:42-44

42 Seorang laki-laki datang dari
Baal-Salisa dengan membawa bagi abdi
Allah dua puluh buah roti dari hasil jelai
pertama, serta gandum baru dalam
karungnya. Kata Ilyasa, "Berikanlah
kepada orang-orang itu untuk mereka
makan."
43 Tetapi pelayannya berkata,
"Bagaimana mungkin ini disajikan untuk
seratus orang?" Kata Ilyasa, "Berikanlah
kepada orang-orang itu untuk mereka
makan, karena beginilah firman ALLAH,
Makanan itu akan cukup bagi mereka
bahkan akan ada sisanya. " 44 Kemudian
disajikannya makanan itu di depan

mereka. Mereka pun makan, dan ada
sisanya, sesuai dengan firman ALLAH.

Panglima Naaman Disembuhkan
5:1-27

5 [1] Naaman, panglima tentara
raja Aram, adalah seorang yang
terpandang di hadapan tuannya dan
terhormat, sebab melalui dia ALLAH
telah mengaruniakan kemenangan
kepada orang Aram. Ia adalah seorang
kesatria yang gagah perkasa. Akan
tetapi, ia mengidap penyakit kusta.[i]
[2] Suatu waktu, orang Aram keluar
bergerombol dan menawan seorang
gadis kecil dari negeri Israil. Gadis itu
kemudian menjadi pelayan istri Naaman.
[3] Kata gadis itu kepada nyonyanya,
"Sekiranya tuanku menghadap nabi
yang di Samaria itu, maka pasti nabi
itu menyembuhkan dia dari penyakit
kustanya."
[4] Maka pergilah Naaman memberitahu
tuannya demikian, "Begini-begitu
dikatakan gadis dari negeri Israil itu."
[5] Kata raja Aram, "Baik, pergilah.
Aku akan mengirim sepucuk surat

---

[i] *Luk. 4:27*

kepada raja Israil."Kemudian pergilah
Naaman dengan membawa sepuluh
talenta[j] perak, enam ribu syikal[k] emas,
dan sepuluh pakaian ganti. 6 Ia pun
menyampaikan surat itu kepada raja
Israil, yang bunyinya, "Sesampainya
surat ini di tangan Tuan, harap maklum
bahwa aku telah menyuruh Naaman,
pegawaiku, menemui Tuan, supaya
Tuan menyembuhkan dia dari penyakit
kustanya."
7 Segera setelah raja Israil membaca
surat itu, dikoyakkannya pakaiannya
dan berkata, "Apakah aku ini Allah, yang
dapat mematikan atau menghidupkan
orang, sehingga orang ini menyuruh
pegawainya menemuiku supaya aku
menyembuhkan dia dari penyakit
kustanya? Lihatlah dan perhatikanlah,
bagaimana ia mencari gara-gara dengan
aku."
8 Ilyasa, abdi Allah itu, mendengar
bahwa raja Israil mengoyakkan
pakaiannya. Lalu disuruhnya orang
menemui raja dengan pesan, "Mengapa

---

[j]"sepuluh talenta": Setara dengan 343 kilogram.
[k]"enam ribu syikal": Mata uang kira-kira seberat 70 kilogram perak.

engkau mengoyakkan pakaianmu?
Suruhlah orang itu datang kepadaku,
supaya ia tahu bahwa ada seorang nabi
di Israil." 9 Maka datanglah Naaman
dengan kudanya dan keretanya, lalu
berhenti di depan pintu rumah Ilyasa.
10 Ilyasa mengutus seorang pesuruh
menemuinya dengan pesan, "Pergilah,
mandilah di Sungai Yordan tujuh kali,
maka tubuhmu akan pulih dan engkau
akan menjadi suci."
11 Tetapi Naaman menjadi marah, lalu
pergi sambil berkata, "Ah, sangkaku
ia akan keluar menemui aku lalu
berdiri menyerukan nama ALLAH,
Tuhannya, kemudian menggerak-
gerakkan tangannya di bagian tubuhku
yang sakit dan menyembuhkan kusta
ini! 12 Bukankah Abana dan Parpar,
sungai-sungai di Damsyik, lebih baik
daripada semua sungai Israil? Tidak
bisakah aku mandi di sana dan menjadi
suci?" Maka berpalinglah ia lalu berjalan
dengan gusarnya.
13 Akan tetapi, para pegawainya
mendekati dia serta berkata kepadanya,
"Bapak, sekiranya nabi itu menyuruh
Bapak melakukan hal yang sukar,

bukankah Bapak akan melakukannya?
Apalagi sekarang, ia hanya berkata
kepada Bapak, Mandilah, dan engkau
akan menjadi suci. " [14] Maka turunlah
Naaman membenamkan diri tujuh kali di
Sungai Yordan, sesuai dengan perkataan
abdi Allah itu. Lalu pulihlah tubuhnya
seperti tubuh anak kecil dan ia menjadi
suci.
[15] Kemudian Naaman dan seluruh
pasukannya kembali kepada abdi
Allah itu. Setelah sampai, berdirilah
ia di hadapan Ilyasa dan berkata,
"Sesungguhnya, aku tahu sekarang
bahwa tidak ada Tuhan di seluruh bumi
ini kecuali di Israil. Maka hamba mohon,
terimalah pemberian dari hambamu ini."
[16] Tetapi Ilyasa berkata, "Demi ALLAH,
Tuhan yang hidup, yang kepada-Nya aku
mengabdi, sesungguhnya aku tidak mau
menerima apa-apa." Meskipun Naaman
mendesak Ilyasa untuk menerima
pemberiannya, ia tetap menolak.
[17] Kemudian Naaman berkata, "Jikalau
demikian, mohon berilah hambamu ini
tanah sebanyak muatan dua ekor bagal,
karena hambamu ini tidak lagi akan
mempersembahkan kurban bakaran

atau kurban sembelihan kepada ilah
lain kecuali kepada ALLAH.[l] 18 Hanya,
ALLAH kiranya mengampuni hambamu
ini dalam hal berikut: apabila tuanku
masuk ke kuil Dewa Rimon untuk
sujud menyembah di sana, dan hamba
menjadi pengapitnya, maka hamba
harus ikut menundukkan diri di kuil Dewa
Rimon itu. ALLAH kiranya mengampuni
hambamu ini dalam hal itu, yaitu ketika
hamba tunduk di kuil Dewa Rimon itu."
19 Kata Ilyasa kepadanya, "Pergilah
dengan selamat."

Setelah Naaman pergi tidak berapa jauh
dari Ilyasa, 20 berpikirlah Gehazi, pelayan
Ilyasa, abdi Allah itu, "Sesungguhnya,
tuanku terlalu sungkan terhadap
Naaman, orang Aram itu, sehingga
ia tidak mau menerima barang yang
dibawanya. Demi ALLAH, Tuhan yang
hidup, sesungguhnya aku akan berlari
menyusul dia lalu menerima sesuatu
darinya."

---

[l]"mempersembahkan kurban ... kepada ALLAH": Bukan berarti Allah memerlukan kurban yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala yang dipersembahkan adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan demi dikenan oleh-Nya.

21 Lalu Gehazi pun menyusul Naaman.
Ketika Naaman melihat ada orang
berlari-lari menyusulnya, turunlah ia
dari atas keretanya untuk menyongsong
orang itu. Ia bertanya, "Semuanya
baik-baik saja?"
22 Jawabnya, "Baik-baik saja! Tuanku
menyuruh aku mengatakan, Baru saja
dua orang muda dari rombongan nabi
datang kepadaku dari Pegunungan
Efraim. Tolong berikan kepada mereka
setalenta perak dan dua pakaian ganti. "
23 Kata Naaman, "Silakan, ambillah dua
talenta." Naaman mendesak Gehazi, lalu
membungkus dua talenta perak dalam
dua pundi-pundi serta dua pakaian
ganti. Diserahkannya semua itu kepada
dua orang pelayannya, lalu mereka
mengangkutnya di depan Gehazi.
24 Setelah sampai di bukit, diambilnya
semua itu dari tangan mereka lalu
disimpannya di rumah. Kemudian ia
melepas kedua orang itu pergi, dan
mereka pun pergi. 25 Setelah itu Gehazi
masuk dan berdiri di hadapan tuannya.
Tanya Ilyasa kepadanya, "Dari mana,
Gehazi?"

Jawabnya, "Hambamu tidak pergi ke
mana-mana."
26 Kata Ilyasa kepadanya, "Bukankah
hatiku ada bersamamu ketika orang
itu berpaling dari atas keretanya
menyambut engkau? Inikah waktunya
untuk menerima uang atau menerima
pakaian, kebun zaitun, kebun anggur,
kawanan kambing domba, kawanan
sapi, hamba laki-laki, dan hamba
perempuan? 27 Sebab itu penyakit kusta
Naaman akan melekat padamu dan pada
keturunanmu untuk selama-lamanya."
Maka keluarlah Gehazi dari hadapannya
dengan berkusta, putih seperti salju.

Kapak Timbul Mengapung

6:1-7

6 1 Pada suatu waktu rombongan nabi
berkata kepada Ilyasa, "Lihatlah,
tempat kami tinggal dengan Tuan ini
terlalu sempit bagi kami. 2 Izinkan
kami pergi ke Sungai Yordan lalu
masing-masing mengambil sebatang
kayu dari sana. Kami akan membuat
tempat tinggal bagi kami di sana."
Jawabnya, "Pergilah!"

[3] Kata seseorang, "Sudilah Tuan pergi
menyertai hamba-hambamu ini."
Jawabnya, "Baik, aku akan pergi."
[4] Maka pergilah ia menyertai mereka.
Setelah sampai di Sungai Yordan,
mereka pun menebang pohon. [5] Akan
tetapi, pada waktu seseorang sedang
menjatuhkan sebuah balok, jatuhlah
mata kapaknya ke dalam air. Ia pun
berteriak, "Aduh, Tuanku! Itu barang
pinjaman!"
[6] Tanya abdi Allah, "Di mana jatuhnya?"
Orang itu menunjukkan tempatnya.
Lalu Ilyasa mengerat sepotong kayu
dan mencampakkannya ke sana. Maka
terapunglah mata kapak itu. [7] Katanya,
"Angkatlah!" Orang itu pun mengulurkan
tangannya dan mengambilnya.

Tindakan Nabi Ilyasa dalam Peperangan Melawan Aram

6:8-23

[8] Raja Aram sedang berperang melawan
orang Israil. Ia berunding dengan
para pegawainya, katanya, "Di tempat
sini dan situ aku akan mendirikan
perkemahanku."

9 Akan tetapi, abdi Allah menyuruh
orang menemui raja Israil dengan
pesan, "Hati-hati, jangan lalui tempat
itu, karena orang Aram tengah turun
ke sana untuk menghadang." 10 Sebab
itu raja Israil menyuruh orang untuk
memeriksa tempat yang disebutkan
abdi Allah itu kepadanya. Lebih dari
satu dua kali Ilyasa mengingatkan dia,
sehingga hal itu memungkinkan dia
untuk berjaga-jaga di sana.
11 Maka gusarlah hati raja Aram karena
hal itu. Dipanggilnya para pegawainya
dan ditanyainya mereka, "Tidakkah
kamu mau memberitahukan kepadaku,
siapa dari antara kita yang memihak raja
Israil?"
12 Salah seorang pegawainya berkata,
"Tidak ada, ya Tuanku Raja, tetapi
Ilyasa, nabi yang di Israil itu, dialah yang
menyampaikan kepada raja Israil apa
yang Tuanku titahkan di dalam kamar
tidur Tuanku."
13 Kata raja, "Pergilah, selidikilah di
mana ia berada supaya aku dapat
menyuruh orang untuk menangkapnya."
Lalu kepadanya dikabari, "Ketahuilah,
ia ada di Dotan." 14 Maka dikirimnya ke

sana kuda, kereta, dan pasukan yang
besar. Mereka sampai pada malam hari
lalu mengepung kota itu.
15 Ketika pelayan abdi Allah bangun
pagi-pagi dan pergi ke luar, dilihatnya
suatu pasukan dengan kuda dan kereta
mengepung kota itu. Maka kata pelayan
itu kepada tuannya, "Aduh, Tuanku! Apa
yang harus kita lakukan?"
16 Jawabnya, "Jangan takut, karena
yang menyertai kita lebih banyak
daripada yang menyertai mereka."
17 Lalu Ilyasa berdoa, katanya, "Ya
ALLAH, bukalah kiranya matanya supaya
ia dapat melihat." Maka ALLAH membuka
mata pelayan itu sehingga ia dapat
melihat bahwa sesungguhnya gunung itu
penuh dengan kuda dan kereta berapi
mengelilingi Ilyasa.
18 Ketika orang-orang Aram itu turun
ke arah Ilyasa, berdoalah Ilyasa
kepada ALLAH, katanya, "Azablah
kiranya bangsa itu dengan kebutaan."
Maka Allah mengazab mereka dengan
kebutaan, sesuai dengan permintaan
Ilyasa.
19 Sesudah itu Ilyasa berkata kepada
mereka, "Bukan ini jalannya dan bukan

ini kotanya. Ikuti aku, akan kuantar
kamu ke tempat orang yang kamu
cari." Lalu ia mengantarkan mereka ke
Samaria.
20 Sesampainya mereka di Samaria,
berkatalah Ilyasa, "Ya ALLAH, bukalah
mata orang-orang ini supaya mereka
dapat melihat." Maka ALLAH membuka
mata mereka sehingga mereka melihat.
Ternyata mereka ada di tengah-tengah
Samaria.
21 Ketika raja Israil melihat mereka,
berkatalah ia kepada Ilyasa, "Haruskah
kubunuh mereka, Bapak? Haruskah
kubunuh mereka?" 22 Jawabnya, "Jangan
bunuh mereka. Apakah orang-orang
yang sudah kautawan akan kaubunuh
dengan pedang serta busur panahmu?
Hidangkanlah makanan dan minuman
di hadapan mereka. Biarkan mereka
makan dan minum, lalu pulang kepada
tuan mereka." 23 Maka raja menyediakan
jamuan besar bagi mereka. Setelah
mereka makan dan minum dilepasnya
mereka pergi, lalu mereka pun
pulang kepada tuan mereka. Sejak itu
gerombolan orang Aram tidak pernah
datang lagi ke Tanah Israil.

Tindakan Nabi Ilyasa Ketika Samaria Dikepung

6:24--7:2

24 Sesudah itu Benhadad, raja Aram,
mengerahkan seluruh pasukannya lalu
maju mengepung Samaria. 25 Karena
pengepungan terus berlangsung, maka
terjadilah bencana kelaparan yang besar
di Samaria sehingga kepala seekor
keledai dijual seharga delapan puluh
keping perak, dan seperempat kab[m]
kotoran burung merpati seharga lima
keping perak.
26 Suatu kali, sementara raja Israil
berjalan di atas tembok kota, seorang
perempuan berseru kepadanya,
"Tolonglah, ya Tuanku Raja!"
27 Jawabnya, "Jika ALLAH saja tidak
menolong engkau, dengan apakah aku
dapat menolong engkau? Dengan hasil
tempat pengirikankah? Atau dengan
hasil tempat pemerasan anggur?"
28 Tetapi kemudian raja bertanya
kepadanya, "Ada apa?"
Jawabnya, "Perempuan ini berkata
kepada hamba, Berikanlah anakmu

---

[m]"kab": Satu kab sekitar hampir 1 liter.

laki-laki untuk kita makan hari ini.
Besok, kita akan makan anakku laki-laki.
29 Sebab itu kami merebus anak hamba
lalu memakannya. Keesokan harinya
hamba berkata kepadanya, Serahkanlah
anakmu untuk kita makan. Tetapi ia
malah menyembunyikan anaknya."[n]
30 Begitu raja mendengar perkataan
perempuan itu, dikoyakkannyalah
pakaiannya, dan karena ia berjalan di
atas tembok kota, maka orang banyak
melihat bahwa ia memakai kain kabung
pada tubuhnya. 31 Katanya, "Biarlah
Allah mengazab aku bahkan lebih lagi,
jikalau pada hari ini kepala Ilyasa bin
Safat masih tetap ada di atas bahunya."
32 Pada waktu itu Ilyasa sedang
duduk-duduk di rumahnya bersama
para tua-tua. Raja menyuruh seseorang
berjalan mendahuluinya. Akan tetapi,
sebelum pesuruh itu sampai di hadapan
Ilyasa, berkatalah Ilyasa kepada para
tua-tua itu, "Tahukah kamu bahwa
anak si pembunuh itu menyuruh orang
untuk memenggal kepalaku? Perhatikan,
tutuplah pintu dan tahanlah pesuruh
itu di pintu ketika ia datang. Bukankah

---

[n]*Ul. 28:57, Rat. 4:10, Yer. 19:9, Yeh. 5:10*

bunyi langkah kaki tuannya terdengar di
belakangnya?"
33 Selagi ia berbicara dengan mereka,
tampaklah pesuruh itu datang
menemuinya. Raja pun berkata,
"Sesungguhnya, malapetaka ini berasal
dari ALLAH. Apa gunanya aku berharap
kepada ALLAH lagi?"
7 1 Kata Ilyasa, "Dengarlah firman
ALLAH. ALLAH berfirman begini,
Besok, pada waktu seperti ini, sesukat
tepung terbaik dan juga dua sukat jelai
akan dijual sesyikal di pintu gerbang
Samaria. "
2 Tetapi perwira pengawal raja berkata
kepada abdi Allah itu, "Sekalipun ALLAH
membuat tingkap-tingkap di langit,
dapatkah hal itu terjadi?"
Jawab Ilyasa, "Sesungguhnya, engkau
akan melihat hal itu dengan matamu
sendiri, tetapi engkau tidak akan
menikmatinya sedikit pun."

Pasukan Aram Angkat Kaki

7:3-20

3 Pada waktu itu ada empat orang
berpenyakit kusta duduk di depan pintu
gerbang. Mereka berkata satu sama lain,

"Apa gunanya kita duduk-duduk di sini
sampai mati? [4] Jika kita berkata, Mari
kita masuk ke kota, di kota ada bencana
kelaparan, dan kita akan mati di sana.
Tetapi jika kita tinggal di sini, kita akan
mati juga. Sekarang, mari kita datangi
perkemahan pasukan Aram. Jika mereka
membiarkan kita hidup, maka kita akan
hidup. Jika mereka membunuh kita,
maka kita akan mati."
[5] Maka pergilah mereka pada waktu
senja ke perkemahan orang Aram.
Setelah mereka sampai di ujung
perkemahan orang Aram, ternyata tidak
ada seorang pun di sana. [6] Memang
Tuhan telah membuat pasukan Aram
mendengar bunyi kereta dan bunyi
kuda, yaitu bunyi pasukan yang besar,
sehingga mereka berkata satu sama
lain, "Tentu raja Israil telah mengupah
raja-raja orang Het dan raja-raja orang
Mesir untuk datang melawan kita."
[7] Sebab itu mereka segera melarikan diri
pada waktu senja. Mereka meninggalkan
kemah, kuda, dan keledai mereka
serta perkemahan itu begitu saja, lalu
melarikan diri demi nyawa mereka.

8 Sesampainya orang-orang kusta itu
di ujung perkemahan, masuklah mereka
ke dalam sebuah kemah lalu makan
dan minum. Mereka mengangkut dari
sana perak, emas, dan pakaian, lalu
pergi menyembunyikannya. Kemudian
mereka kembali dan masuk ke dalam
kemah yang lain, lalu mengangkut juga
barang-barang yang ada di sana dan
pergi menyembunyikannya. 9 Setelah
itu mereka berkata satu sama lain,
"Perbuatan kita ini tidak baik. Hari ini ada
kabar baik, tetapi kita diam saja. Jika
kita menanti sampai fajar menyingsing,
maka hukuman akan menimpa kita.
Sekarang, mari kita pergi memberitahu
istana raja."
10 Mereka pergi lalu berseru kepada
para penjaga pintu gerbang kota dan
memberitahukan kepada orang-orang
itu demikian, "Kami mendatangi
perkemahan orang Aram. Ternyata tidak
ada orang di sana dan tidak terdengar
suara manusia. Hanya ada kuda-
kuda dan keledai-keledai tertambat,
sedangkan kemah-kemah ditinggalkan
begitu saja." 11 Kemudian para penjaga

pintu gerbang mengumumkan kabar itu
hingga sampai ke kalangan istana raja.
12 Maka bangunlah raja malam-malam,
lalu berkata kepada para pegawainya,
"Kuberitahukan kepadamu apa yang
disiapkan orang Aram itu bagi kita.
Mereka tahu bahwa kita ini kelaparan,
sebab itu mereka pergi dari perkemahan
untuk bersembunyi di padang sambil
berpikir, Apabila orang-orang itu keluar
dari kota, kita akan menangkap mereka
hidup-hidup, lalu masuk ke dalam kota.
"
13 Tetapi salah seorang pegawainya
menjawab, "Sebaiknya beberapa orang
mengambil lima ekor dari kuda yang
tersisa, yang masih tertinggal di dalam
kota, karena sesungguhnya nasib orang
Israil yang tersisa di sini akan sama
dengan nasib banyak orang Israil yang
telah binasa. Jadi, biarlah kita mengutus
orang untuk melihat apa yang terjadi."
14 Kemudian mereka mengambil dua
buah kereta kuda, dan raja menyuruh
mereka menyusul pasukan Aram,
katanya, "Pergilah dan lihatlah."
15 Mereka pun pergi menyusul orang-
orang itu sampai ke Sungai Yordan.

Ternyata sepanjang jalan itu penuh
dengan pakaian dan perlengkapan
yang dibuang oleh orang Aram ketika
mereka lari tergopoh-gopoh. Maka
suruhan-suruhan itu kembali dan
memberitahukan hal itu kepada raja.
16 Lalu orang banyak pun keluar
menjarahi perkemahan orang Aram
sehingga sesukat tepung terbaik dan
juga dua sukat jelai dijual sesyikal,
sesuai dengan firman ALLAH.
17 Sementara itu perwira yang menjadi
pengawal raja diminta raja untuk
mengawasi pintu gerbang. Namun,
orang banyak menginjak-injak dia
di pintu gerbang itu sehingga ia
mati, sesuai dengan perkataan yang
diucapkan abdi Allah ketika raja datang
menemuinya. 18 Waktu itu abdi Allah
berkata kepada raja, "Besok, pada waktu
seperti ini, dua sukat jelai dan sesukat
tepung terbaik akan dijual sesyikal di
pintu gerbang Samaria."
19 Tetapi si perwira berkata kepada abdi
Allah itu, "Sekalipun ALLAH membuat
tingkap-tingkap di langit, dapatkah
hal semacam itu terjadi?" Kata Ilyasa,
"Sesungguhnya, engkau akan melihat

hal itu dengan matamu sendiri, tetapi
engkau tidak akan menikmatinya sedikit
pun." [20] Demikianlah yang terjadi atas
dirinya. Orang banyak menginjak-injak
dia di pintu gerbang sehingga ia mati.

Raja Menolong Seorang Perempuan Sunem

8:1-6

8 [1] Dahulu Ilyasa pernah berbicara
kepada perempuan yang anaknya
dihidupkan kembali, katanya, "Pergilah
segera bersama keluargamu dan
tinggallah sebagai pendatang di mana
saja engkau bisa tinggal, karena ALLAH
akan mendatangkan bencana kelaparan
atas negeri ini tujuh tahun lamanya."[o]
[2] Perempuan itu pun segera bertindak
sesuai dengan perkataan abdi Allah
itu. Ia pergi bersama keluarganya, lalu
tinggal sebagai pendatang di negeri
orang Filistin tujuh tahun lamanya.
[3] Setelah lewat tujuh tahun, kembalilah
perempuan itu dari negeri orang
Filistin. Kemudian ia pergi menghadap
raja untuk mengadukan perkara
mengenai rumah dan ladangnya.

---

[o]*2 Raj. 4:8-37*

4 Pada waktu itu raja sedang berbicara
dengan Gehazi, pelayan abdi Allah,
katanya, "Ceritakanlah padaku segala
perbuatan besar yang dilakukan Ilyasa."
5 Sementara ia bercerita kepada raja
bagaimana Ilyasa menghidupkan
seorang anak yang telah mati, tiba-tiba
perempuan yang anaknya dihidupkan
kembali itu datang hendak mengadukan
perkara perihal rumah dan ladangnya
kepada raja.
Kata Gehazi, "Ya Tuanku Raja, inilah
perempuan itu dan inilah anaknya yang
dihidupkan kembali oleh Ilyasa." 6 Raja
pun bertanya kepada perempuan itu,
dan perempuan itu bercerita kepadanya.
Kemudian raja menunjuk seorang
pegawai istana untuk menolong
perempuan itu, katanya, "Kembalikanlah
kepadanya semua yang menjadi
miliknya dan semua hasil ladang sejak
ia meninggalkan tanah itu sampai
sekarang."

Hazael Membunuh Raja Benhadad 8:7-15

7 Suatu ketika, Ilyasa pergi ke Damsyik
ketika Benhadad, raja Aram, sedang

sakit. Kemudian kepada raja dikabarkan
demikian, "Abdi Allah itu sudah datang
kemari." 8 Maka kata raja kepada
Hazael, "Bawalah persembahan dan
pergilah, songsonglah abdi Allah itu.
Carilah petunjuk ALLAH dari dia dan
tanyakanlah, Akankah aku sembuh dari
penyakit ini? "
9 Hazael pun pergi menyongsong
dia dengan membawa persembahan,
yaitu segala barang yang indah dari
Damsyik sebanyak muatan empat puluh
ekor unta. Ia datang lalu berdiri di
hadapan Ilyasa dan berkata, "Anak Tuan,
Benhadad, raja Aram, menyuruh hamba
menemui Tuan untuk bertanya, Akankah
aku sembuh dari penyakit ini? "
10 Jawab Ilyasa kepadanya, "Pergilah,
katakanlah kepadanya, Engkau pasti
sembuh. Namun, ALLAH sudah
memperlihatkan kepadaku bahwa ia
akan mati." 11 Kemudian Ilyasa menatap
dia lama-lama, sampai Hazael merasa
malu. Lalu menangislah abdi Allah itu.
12 Hazael bertanya, "Mengapa Tuanku
menangis?"
Jawabnya, "Sebab aku tahu malapetaka
yang akan kaudatangkan atas bani

Israil. Kota-kotanya yang berkubu
akan kaumusnahkan dengan api,
pemuda-pemudanya akan kaubunuh
dengan pedang, bayi-bayinya akan
kauhempaskan, dan perut kaum
perempuannya yang mengandung akan
kaubelah."
13 Kata Hazael, "Tetapi siapakah
hambamu ini sehingga dapat melakukan
hal sebesar itu? Hamba hanyalah seekor
anjing!"
Jawab Ilyasa, "ALLAH telah
memperlihatkan kepadaku bahwa
engkau akan menjadi raja atas Aram."[p]
14 Ia pun pergi meninggalkan Ilyasa
lalu kembali kepada tuannya. Tanya
raja kepadanya, "Apa kata Ilyasa
kepadamu?" Jawabnya, "Ia mengatakan
kepada hamba bahwa Tuanku pasti
sembuh." 15 Akan tetapi, keesokan
harinya Hazael mengambil sehelai
selimut, mencelupkannya ke dalam air,
dan membekapkannya ke muka raja
sehingga ia mati. Maka Hazael naik
takhta menggantikan dia.

---

[p]*1 Raj. 19:15*

Yoram, Raja Yuda
8:16-24

(2 Taw. 21:1-20)

16 Pada tahun kelima pemerintahan
Yoram bin Ahab, raja Israil, Yoram bin
Yosafat naik takhta menjadi raja Yuda
menggantikan Yosafat, raja Yuda saat
itu. 17 Umurnya tiga puluh dua tahun
pada waktu ia naik takhta, dan ia
bertakhta di Yerusalem delapan tahun
lamanya. 18 Ia hidup mengikuti jejak
raja-raja Israil seperti yang dilakukan
oleh keluarga Ahab, karena istrinya
adalah anak Ahab, dan ia melakukan
apa yang jahat dalam pandangan
ALLAH. 19 Meskipun begitu, ALLAH tidak
mau membinasakan Yuda oleh karena
Daud, hamba-Nya. Allah memang
telah berjanji kepada Daud bahwa
Ia akan mengaruniakan suatu pelita
kepada Daud dan kepada keturunannya
sepanjang masa.[q]
20 Pada zaman pemerintahan Yoram,
orang Edom memberontak menentang
kekuasaan Yuda dan mengangkat

---

[q]*1 Raj. 11:36*

seorang raja atas mereka sendiri.[r]
21 Sebab itu Yoram menyeberang ke Zair
dengan seluruh keretanya. Kemudian
orang Edom mengepung dia dan para
panglima pasukan keretanya, tetapi
pada malam harinya ia bangun lalu
menyerang mereka. Meskipun begitu,
pasukannya melarikan diri pulang ke
kemah masing-masing. 22 Demikianlah
orang Edom memberontak menentang
kekuasaan Yuda sampai hari ini.
Pada saat yang sama pula, Libna
memberontak.
23 Riwayat Yoram selebihnya dan semua
yang dilakukannya, bukankah semuanya
tertulis dalam kitab hikayat raja-raja
Yuda? 24 Lalu Yoram dibaringkan bersama
nenek moyangnya dan dimakamkan di
sisi nenek moyangnya di Kota Daud.
Maka Ahazia, anaknya, naik takhta
menggantikan dia.

---

[r]*Kej. 27:40*

Ahazia, Raja Yuda
8:25-29

(2 Taw. 22:1-6)

[25] Pada tahun kedua belas pemerintahan
Yoram bin Ahab, raja Israil, Ahazia bin
Yoram naik takhta menjadi raja Yuda.
[26] Ahazia berumur dua puluh dua tahun
pada waktu ia naik takhta, dan ia
bertakhta di Yerusalem satu tahun
lamanya. Nama ibunya ialah Atalya binti
Omri, raja Israil. [27] Ia hidup mengikuti
jejak keluarga Ahab dan melakukan apa
yang jahat dalam pandangan ALLAH,
seperti yang dilakukan oleh keluarga
Ahab, karena ia adalah seorang menantu
di kalangan keluarga Ahab.
[28] Ahazia pergi menyertai Yoram bin
Ahab untuk berperang melawan Hazael,
raja Aram, di Ramot-Gilead. Tetapi
orang-orang Aram melukai Yoram.
[29] Maka kembalilah Raja Yoram ke
Yizreel untuk mendapat pengobatan atas
luka-luka akibat serangan orang Aram
di Rama ketika ia berperang melawan
Hazael, raja Aram.

Kemudian Ahazia bin Yoram, raja Yuda,
pergi menjenguk Yoram bin Ahab di
Yizreel sebab ia sakit.

Panglima Yehu Menjadi Raja Israil 9:1-15

9 [1] Nabi Ilyasa memanggil seorang
dari rombongan nabi dan berkata
kepadanya, "Ikatlah pinggangmu,
bawalah kendi berisi minyak ini dan
pergilah ke Ramot-Gilead. [2] Sesampainya
di sana, carilah Yehu bin Yosafat bin
Nimsi. Masuklah, ajak dia bangkit
dari tengah teman-temannya, dan
bawalah dia ke ruang dalam. [3] Kemudian
ambillah kendi berisi minyak ini,
curahkanlah minyak ke atas kepalanya
dan katakanlah, Beginilah firman ALLAH,
"Aku melantik engkau menjadi raja atas
Israil." Setelah itu bukalah pintu, larilah,
jangan berlambat-lambat."
[4] Maka pergilah nabi muda itu ke
Ramot-Gilead. [5] Sesampainya ia di
sana, tampak para panglima pasukan
sedang duduk-duduk. Lalu ia berkata,
"Aku membawa pesan untukmu, ya
panglima."

Tanya Yehu, "Untuk siapa dari kami
sekalian ini?"
Jawabnya, "Untukmu, ya panglima."
6 Maka bangkitlah Yehu dan masuk ke
dalam rumah. Kemudian nabi muda itu
menuangkan minyak ke atas kepalanya
dan berkata kepadanya, "Beginilah
firman ALLAH, Tuhan yang disembah
bani Israil, Aku melantik engkau menjadi
raja atas umat ALLAH, yaitu atas
Israil.[s] 7 Engkau harus membunuh
keluarga Ahab, tuanmu, supaya Aku
dapat membalaskan atas Izebel darah
hamba-hamba-Ku, para nabi, dan
darah semua hamba ALLAH. 8 Seluruh
keluarga Ahab akan binasa. Aku akan
melenyapkan dari Ahab setiap laki-laki,
baik orang kurungan maupun orang
merdeka, di antara bani Israil. 9 Aku
akan menjadikan keluarga Ahab sama
seperti keluarga Yerobeam bin Nebat
dan keluarga Baesa bin Ahia. 10 Mayat
Izebel akan dimakan anjing di wilayah
Yizreel dan tidak ada orang yang akan
memakamkannya." Kemudian nabi muda
itu membuka pintu lalu lari.[t]

---

[s]*1 Raj. 19:16*
[t]*1 Raj. 21:23*

11 Ketika Yehu keluar mendapatkan para
pegawai tuannya, bertanyalah seseorang
kepadanya, "Kabar baikkah? Mengapa
orang gila itu datang kepadamu?"
Jawab Yehu kepada mereka, "Kamu
tahu orang seperti itu dan hal-hal yang
dikatakannya."
12 Kata mereka, "Ah, bohong! Ayo,
beritahukanlah kepada kami!"
Kata Yehu, "Inilah yang dikatakannya
kepadaku, Beginilah firman ALLAH,
"Aku melantik engkau menjadi raja atas
Israil." "
13 Mereka pun segera mengambil
pakaian mereka masing-masing dan
menghamparkannya di tangga sebagai
pijakan kakinya. Mereka meniup
sangkakala dan berseru, "Yehu naik
takhta!"
14 Demikianlah Yehu bin Yosafat
bin Nimsi bersekongkol melawan
Yoram. Sementara itu, Yoram sedang
berjaga-jaga bersama semua orang
Israil di Ramot-Gilead menghadapi
Hazael, raja Aram. 15 Tetapi Raja Yoram
sendiri telah kembali ke Yizreel untuk
mendapat pengobatan atas luka-luka
akibat serangan orang Aram ketika ia

berperang melawan Hazael, raja Aram.
Kata Yehu, "Kalau demikian niat hatimu,
jangan biarkan seorang pun keluar
meluputkan diri dari kota untuk pergi
memberitahukan hal ini ke Yizreel."

Raja Yoram dan Raja Ahazia Dibunuh 9:16-29

16 Yehu naik kereta lalu pergi ke Yizreel,
karena Yoram terbaring sakit di sana.
Juga Ahazia, raja Yuda, pergi ke sana
untuk menjenguk Yoram.
17 Ketika pengintai yang berdiri di atas
menara Yizreel melihat pasukan Yehu
datang, berserulah ia, "Aku melihat
suatu pasukan!"
Kata Yoram, "Suruhlah seorang
penunggang kuda pergi menemui
orang-orang itu dan bertanya, Kabar
baikkah? "
18 Seorang penunggang kuda pun pergi
menemuinya dan berkata, "Beginilah
titah raja, Kabar baikkah? "
Jawab Yehu, "Apa urusanmu dengan
kabar baik? Berbaliklah, ikutlah aku!"
Lalu pengintai itu memberitahukan,
"Pesuruh itu sudah sampai di tempat
mereka, tetapi ia tidak kembali."

[19] Kemudian raja menyuruh seorang
penunggang kuda yang lain. Ia sampai di
tempat mereka dan berkata, "Beginilah
titah raja, Kabar baikkah? "
Jawab Yehu, "Apa urusanmu dengan
kabar baik? Berbaliklah, ikutlah aku!"
[20] Lalu pengintai itu memberitahukan,
"Ia sudah sampai di tempat mereka,
tetapi ia tidak kembali. Dari caranya
berkendara, sepertinya orang itu adalah
Yehu cucu Nimsi, karena ia berkendara
seperti orang gila."
[21] Kata Yoram, "Pasang kereta!" Lalu
keretanya pun dipasang. Keluarlah
Yoram, raja Israil, dan Ahazia, raja
Yuda, dengan keretanya masing-masing.
Mereka pergi menyongsong Yehu dan
menjumpai dia di tanah milik Nabot,
orang Yizreel itu. [22] Ketika Yoram melihat
Yehu, bertanyalah ia, "Kabar baikkah,
Yehu?"
Jawabnya, "Bagaimana mungkin ada
kabar baik selama perbuatan kafir dan
sihir ibumu Izebel begitu banyak?"
[23] Dengan segera Yoram memutar
arah keretanya dan melarikan diri
sambil berkata kepada Ahazia, "Ini
pengkhianatan, Ahazia!"

[24] Yehu menarik busurnya sekuat
tenaga dan memanah Yoram di antara
kedua bahunya sehingga anak panah
itu menembus jantungnya. Maka
tersungkurlah ia di dalam keretanya.
[25] Kata Yehu kepada Bidkar, perwiranya,
"Angkat dan campakkanlah dia ke
ladang milik Nabot, orang Yizreel
itu. Ingatlah, ketika aku dan engkau
berdampingan menunggang kuda
mengikuti Ahab, ayahnya, ALLAH telah
menyampaikan ucapan ilahi ini terhadap
dia, [26] Sesungguhnya, kemarin Kulihat
darah Nabot dan darah anak-anaknya,
demikianlah firman ALLAH. Aku akan
membalas engkau di ladang ini,
demikianlah firman ALLAH. Jadi, angkat
dan campakkanlah dia ke ladang itu,
sesuai dengan firman ALLAH."[u]
[27] Melihat hal itu Ahazia, raja Yuda,
lari menuju jalan ke Bait-Hagan.
Tetapi Yehu mengejar dia dan berkata,
"Panahlah dia juga!" Maka ia dipanahi
di atas keretanya, di Tanjakan Gur
dekat Yibleam. Ia lari ke Megido lalu
mati di sana.[v] [28] Para pegawainya

---

[u]*1 Raj. 21:19*

[v]*2 Taw. 22:7-9*

mengangkut jenazahnya ke Yerusalem,
lalu memakamkan dia dalam makamnya
sendiri bersama nenek moyangnya
di Kota Daud. 29 Ahazia naik takhta
atas Yuda pada tahun kesebelas
pemerintahan Yoram bin Ahab.

Izebel Dibunuh

9:30-37

30 Sampailah Yehu di Yizreel. Ketika
Izebel mendengar hal itu, ia mencelak
matanya, menghiasi kepalanya, lalu
menengok dari jendela. 31 Ketika Yehu
memasuki pintu gerbang, berkatalah
Izebel, "Kabar baikkah, hai Zimri,
pembunuh tuannya?"[w]
32 Yehu menengadah ke jendela itu lalu
berkata, "Siapa berpihak kepadaku?
Siapa?" Kemudian dua tiga orang
sida-sida menengok ke bawah. 33 Kata
Yehu, "Jatuhkanlah dia!" Mereka pun
menjatuhkan dia sehingga darahnya
memercik ke dinding serta ke kuda-kuda
yang kemudian menginjak-injak dia.
34 Yehu masuk ke dalam, lalu makan
dan minum. Katanya, "Uruslah
mayat perempuan terkutuk itu dan

---

[w]*1 Raj. 16:8-20*

makamkanlah dia, karena ia anak
raja juga." 35 Mereka pergi untuk
menguburkan dia, tetapi mayatnya tidak
ditemukan, kecuali tengkorak, kedua
kaki, dan kedua telapak tangannya.
36 Mereka kembali memberitahu Yehu.
Kata Yehu, "Memang begitulah firman
yang disampaikan ALLAH dengan
perantaraan hamba-Nya Ilyas, orang
Tisbe itu, bunyinya, Di wilayah Yizreel
anjing akan memakan daging Izebel.[x]
37 Mayat Izebel akan seperti pupuk di
permukaan ladang di wilayah Yizreel,
sehingga tidak ada orang yang dapat
berkata: Ini Izebel. "

Raja Yehu Memunahkan Keluarga Raja Ahab

10:1-17

10 1 Ahab mempunyai tujuh puluh
orang anak laki-laki di Samaria.
Jadi, Yehu menulis beberapa pucuk
surat dan mengirimkannya ke Samaria,
kepada para pembesar di Yizreel, kepada
para tua-tua, dan kepada para wali
anak-anak Ahab, bunyinya, 2 "Mengingat
anak-anak tuanmu ada padamu begitu

---

[x]*1 Raj. 21:23*

pula kereta, kuda, kota berkubu, serta
senjata, maka sekarang, begitu surat ini
sampai di tanganmu, [3] pilihlah seorang
yang terbaik dan paling tepat dari antara
anak-anak tuanmu, lalu dudukkanlah
dia di atas takhta ayahnya. Kemudian
berperanglah demi keluarga tuanmu."
[4] Tetapi mereka sangat ketakutan
dan berkata, "Sedangkan kedua raja
itu tidak dapat bertahan menghadapi
dia, bagaimana mungkin kita dapat
bertahan?"
[5] Maka kepala istana dan kepala kota
beserta para tua-tua dan para wali
mengirim utusan kepada Yehu dengan
pesan, "Kami ini hamba-hamba Tuan.
Semua yang Tuan katakan kepada kami
akan kami lakukan. Kami tidak mau
mengangkat seorang pun menjadi raja.
Lakukanlah saja apa yang Tuan pandang
baik."
[6] Kemudian untuk kedua kalinya
Yehu menulis surat kepada orang-
orang itu, bunyinya, "Jika kamu
memihak kepadaku dan mau menuruti
perkataanku, penggallah kepala anak-
anak tuanmu dan datanglah kepadaku di
Yizreel, besok pada waktu seperti ini."

Ketujuh puluh anak raja itu tinggal
bersama para pembesar kota yang
membesarkan mereka. 7 Begitu surat itu
sampai di tangan mereka, mereka pun
mengambil dan menyembelih ketujuh
puluh anak raja itu. Kepala orang-orang
itu mereka taruh dalam keranjang
lalu dikirim kepada Yehu di Yizreel.
8 Kemudian seorang pesuruh datang
memberitahu Yehu, "Mereka sudah
membawa kepala anak-anak raja itu."
Kata Yehu, "Susunlah semuanya
menjadi dua timbunan di depan pintu
gerbang sampai pagi."
9 Pagi harinya keluarlah Yehu. Ia
berdiri di hadapan seluruh rakyat dan
berkata kepada mereka, "Kamu tidak
bersalah. Akulah yang mengadakan
persekongkolan melawan tuanku
lalu membunuh dia. Tetapi siapakah
yang membunuh semua orang ini?
10 Ketahuilah sekarang bahwa firman
ALLAH, yang telah disampaikan ALLAH
mengenai keluarga Ahab, tidak ada
yang gugur. ALLAH telah mewujudkan
apa yang difirmankan-Nya dengan
perantaraan hamba-Nya Ilyas." 11 Lalu
Yehu membunuh semua orang yang

masih tinggal dari keluarga Ahab di
Yizreel, juga semua pembesarnya,
sahabat-sahabat karibnya, dan imam-
imamnya, sehingga tidak ada seorang
pun yang ditinggalkan hidup.[y]
12 Setelah itu Yehu bersiap lalu pergi
ke Samaria. Di jalan dekat Bait-Eked,
perkampungan para gembala, 13 Yehu
bertemu dengan saudara-saudara
Ahazia, raja Yuda. Ia bertanya,
"Siapakah kamu ini?"
Jawab mereka, "Kami ini saudara-
saudara Ahazia. Kami pergi untuk
memberi salam kepada anak-anak raja
dan anak-anak ibu suri."
14 Kata Yehu, "Tangkap mereka hidup-
hidup!" Lalu mereka pun ditangkap
hidup-hidup dan disembelih dekat
perigi Bait-Eked, empat puluh dua
orang banyaknya. Tak seorang pun
ditinggalkannya hidup dari antara
mereka.
15 Setelah pergi dari sana, ia bertemu
pula dengan Yonadab bin Rekhab yang
datang menyongsong dia. Yehu memberi
salam kepadanya dan berkata, "Apakah

---

[y]*Hos. 1:4*

hatimu tulus terhadap aku, seperti
hatiku terhadap engkau?"
Jawab Yonadab, "Ya!"
Kata Yehu, "Jika ya, ulurkanlah
tanganmu." Ia mengulurkan tangannya,
lalu Yehu mengajak dia naik ke atas
kereta. 16 Kata Yehu, "Ikutlah aku dan
lihatlah semangatku bagi ALLAH."
Demikianlah Yehu membawa dia dalam
keretanya.
17 Sesampainya Yehu di Samaria,
dihabisinya semua orang yang masih
tinggal dari Ahab di Samaria sampai
mereka punah, sesuai dengan firman
yang disampaikan ALLAH kepada Ilyas.

Raja Yehu Menghapuskan Penyembahan Dewa Baal

10:18-36

18 Kemudian Yehu mengumpulkan
seluruh rakyat dan berkata kepada
mereka, "Ahab masih kurang
beribadah kepada Baal. Yehu mau
beribadah kepadanya lebih banyak lagi.
19 Sekarang, panggillah menghadap

aku semua nabi Dewa Baal[z] , semua
orang yang beribadah kepadanya, dan
semua imamnya. Jangan ada seorang
pun yang tidak hadir, karena aku
hendak mengadakan acara kurban yang
besar bagi Baal. Siapa pun yang tidak
hadir, tidak akan dibiarkan hidup."
Tetapi sesungguhnya hal ini adalah
tipu muslihat Yehu supaya ia dapat
membinasakan orang-orang yang
beribadah kepada Baal.
20 Kata Yehu, "Khususkanlah
perkumpulan raya bagi Baal." Lalu
mereka pun memaklumkannya. 21 Yehu
mengirim pesan ke seluruh Israil. Maka
datanglah semua orang yang beribadah
kepada Baal, tak ada seorang pun yang
tidak datang. Mereka masuk ke kuil
Baal, sehingga kuil Baal itu penuh sesak
dari ujung ke ujung. 22 Kata Yehu kepada
orang yang mengepalai gudang pakaian,
"Keluarkanlah pakaian khusus untuk
semua orang yang beribadah kepada
Baal." Maka ia mengeluarkan pakaian
untuk orang-orang itu.

---

[z]"Nabi Dewa Baal": Pemuka agama kafir yang dianggap sebagai 'nabi' penyampai pesan dari Dewa Baal.

23 Kemudian Yehu dan Yonadab bin
Rekhab masuk ke dalam kuil Baal.
Kepada orang-orang yang beribadah
kepada Baal ia berkata, "Periksa
dan lihatlah, jangan sampai ada
seorang hamba ALLAH pun di sini
bersamamu. Biarlah hanya ada orang-
orang yang beribadah kepada Baal
saja." 24 Lalu mereka masuk untuk
mempersembahkan kurban sembelihan
dan kurban bakaran. Akan tetapi, Yehu
sudah menempatkan delapan puluh
orang di luar dengan pesan, "Siapa
membiarkan luput seorang saja dari
orang-orang yang kuserahkan ke dalam
tanganmu, maka nyawanya adalah ganti
nyawa orang itu."
25 Begitu Yehu selesai
mempersembahkan kurban bakaran,
berkatalah ia kepada para bentara
dan para perwira, "Masuklah dan
habisi mereka. Jangan seorang pun
lolos." Maka mereka menghabisi
orang-orang itu dengan mata pedang.
Kemudian para bentara dan para
perwira mencampakkan mayat-mayat
itu, lalu pergi ke gedung kuil Baal.
26 Mereka mengeluarkan tiang-tiang

berhala kuil Baal itu dan membakarnya.
27 Mereka pun merobohkan tiang-tiang
berhala Baal dan juga kuil Baal itu, lalu
menjadikannya jamban sampai hari ini.
28 Demikianlah Yehu memunahkan Baal
dari Israil. 29 Meskipun begitu, Yehu
tidak menjauh dari dosa-dosa Yerobeam
bin Nebat, yang menyebabkan orang
Israil berdosa pula, yaitu penyembahan
anak-anak sapi emas di Bait-El dan di
Dan.[a]
30 Firman ALLAH kepada Yehu, "Oleh
karena engkau telah berbuat baik
dengan melakukan apa yang benar
dalam pandangan-Ku, dan telah
melaksanakan apa yang dikehendaki
hati-Ku terhadap keluarga Ahab, maka
anak-anakmu akan duduk di atas takhta
Israil sampai keturunan yang keempat."
31 Namun, Yehu tidak tetap hidup
menurut hukum ALLAH, Tuhan yang
disembah bani Israil, dengan segenap
hatinya. Ia tidak menjauh dari dosa-dosa
Yerobeam yang menyebabkan orang
Israil berdosa pula.
32 Pada zaman itu ALLAH mulai
memangkas daerah Israil. Hazael

---

[a]*1 Raj. 12:28-30*

mengalahkan mereka di seluruh daerah
Israil, [33] dari Sungai Yordan ke arah
timur, yaitu seluruh Tanah Gilead, tanah
orang Gad, orang Ruben, dan orang
Manasye, mulai dari Aro'er di dekat
Lembah Arnon, baik Gilead maupun
Basan.
[34] Riwayat Yehu selebihnya, semua
yang dilakukannya, dan segala
kejayaannya, bukankah semuanya
tertulis dalam kitab hikayat raja-raja
Israil? [35] Lalu Yehu dibaringkan bersama
nenek moyangnya dan dimakamkan
di Samaria. Maka Yoahas, anaknya,
naik takhta menggantikan dia. [36] Yehu
bertakhta atas Israil di Samaria dua
puluh delapan tahun lamanya.

Atalya Tewas, Yoas Jadi Raja Yuda 11:1-21

(2 Taw. 22:10--24:1)

11 [1] Ketika Atalya, ibu Ahazia,
melihat bahwa anaknya sudah
mati, maka dibunuhnya segera semua
keturunan raja. [2] Tetapi salah seorang
anak Raja Yoram, yaitu Yoseba, saudara
perempuan Ahazia, mengambil Yoas

bin Ahazia dan membawanya pergi
dengan diam-diam dari antara anak-
anak raja yang hendak dibunuh itu.
Yoseba memasukkan dia bersama inang
penyusunya ke dalam kamar tidur
dan menyembunyikan dia dari Atalya,
sehingga ia tidak terbunuh. 3 Yoas tetap
bersembunyi dengannya di Bait ALLAH
enam tahun lamanya, sementara Atalya
bertakhta atas negeri itu.
4 Pada tahun ketujuh Imam Yoyada
menyuruh agar para pemimpin pasukan
seratus dari orang Kari dan dari pasukan
bentara dikumpulkan. Mereka dibawa
masuk menemui dia di Bait ALLAH, lalu
ia mengikat perjanjian dengan mereka
dan menyuruh mereka bersumpah di
Bait ALLAH. Kemudian ia menunjukkan
kepada mereka anak raja. 5 Ia memberi
perintah kepada mereka, "Inilah hal
yang harus kamu lakukan: sepertiga
dari kamu yang bertugas pada hari
Sabat harus menjaga istana raja,
6 sepertiga lagi harus berada di Pintu
Gerbang Sur, dan sepertiga yang lain
di pintu gerbang di belakang para
bentara untuk menjaga istana dan
mempertahankannya. 7 Sementara

itu, kedua pasukanmu selebihnya,
yaitu semua orang yang bebas tugas
pada hari Sabat, harus menjaga Bait
ALLAH bagi raja. [8] Kelilingilah raja
dari segala penjuru dengan senjata di
tangan masing-masing. Siapa pun yang
mendekati barisan itu harus dibunuh.
Sertailah raja ke mana pun ia pergi."
[9] Para pemimpin pasukan seratus itu
melaksanakan semua yang diperintahkan
Imam Yoyada. Mereka mengumpulkan
orangnya masing-masing, baik yang
bertugas pada hari Sabat maupun
yang bebas tugas pada hari Sabat,
lalu datang menghadap Imam Yoyada.
[10] Kemudian imam menyerahkan kepada
para pemimpin pasukan seratus itu
tombak-tombak dan perisai-perisai milik
Raja Daud yang ada di Bait ALLAH.
[11] Para bentara berdiri di sisi kanan Bait
sampai ke sisi kiri Bait dengan senjata
di tangan masing-masing. Mereka
mengelilingi raja dekat mazbah, yaitu
tempat pembakaran kurban, dan dekat
Bait itu.
[12] Kemudian Yoyada membawa anak
raja ke luar, mengenakan mahkota
padanya, dan menyerahkan hukum Allah

kepadanya. Mereka menobatkan dia
sebagai raja dan meminyaki dia. Mereka
bertepuk tangan dan berseru, "Hidup
Sang Raja!"
13 Ketika Atalya mendengar suara
para bentara dan rakyat, pergilah ia
mendatangi rakyat di Bait ALLAH.
14 Dilihatnya raja berdiri dekat tiang
menurut kebiasaan, sementara para
pemimpin dan para peniup nafiri
berdiri di sisinya. Seluruh rakyat
negeri bersukaria sambil meniup nafiri,
tetapi Atalya mengoyakkan pakaiannya
sambil berseru, "Persekongkolan!
Persekongkolan!"
15 Lalu Imam Yoyada memerintahkan
para pemimpin pasukan seratus,
yaitu orang-orang yang mengepalai
pasukan, "Keluarkan dia dari barisan!
Habisi dengan pedang siapa yang
berpihak kepadanya!" Imam memang
telah berpesan, "Jangan habisi dia di
Bait ALLAH." 16 Mereka menangkap
perempuan itu saat ia memasuki
kawasan istana raja lewat pintu masuk
kuda, lalu dihabisilah ia di situ.
17 Yoyada mengikat perjanjian antara
ALLAH dengan raja dan rakyat, bahwa

mereka akan menjadi umat ALLAH,
dan juga antara raja dengan rakyat.
18 Kemudian pergilah seluruh rakyat
negeri ke kuil Baal dan merobohkannya.
Mereka menghancurkan sama sekali
mazbah-mazbahnya dan patung-
patungnya serta menewaskan Matan,
imam Dewa Baal, di depan mazbah-
mazbah itu. Lalu Imam Yoyada
mengangkat pengawas-pengawas atas
Bait ALLAH. 19 Sesudah itu ia mengajak
para pemimpin pasukan seratus, orang
Kari, para bentara, dan seluruh rakyat
negeri untuk membawa raja turun dari
Bait ALLAH. Mereka pun masuk ke
istana raja melalui pintu gerbang para
bentara. Maka duduklah raja di atas
takhta kerajaan. 20 Seluruh rakyat negeri
bersukaria dan kota itu pun sentosa
setelah Atalya dihabisi dengan pedang di
istana raja.
21 Yoas berumur tujuh tahun pada
waktu ia naik takhta.

Yoas Memperbaiki Bait Suci
12:1-21

(2 Taw 24:2-27)

12 [1] Pada tahun ketujuh
pemerintahan Yehu, Yoas
naik takhta. Empat puluh tahun lamanya
ia bertakhta di Yerusalem. Nama
ibunya ialah Zibya, dari Bersyeba.
[2] Yoas melakukan apa yang benar
dalam pandangan ALLAH seumur
hidupnya, selama Imam Yoyada
mengajar dia. [3] Hanya, bukit-bukit
pengurbanan tidak disingkirkannya.
Rakyat masih mempersembahkan
kurban dan membakar dupa di
bukit-bukit pengurbanan itu.
[4] Kepada para imam Yoas berkata,
"Hendaklah semua uang persembahan
suci yang dibawa ke Bait ALLAH, yaitu
uang yang masuk dari pendaftaran
penduduk, uang tebusan jiwa menurut
penilaian yang berlaku bagi setiap
orang, dan semua uang yang dibawa
ke Bait ALLAH karena niat seseorang,[b]
[5] diterima sendiri oleh para imam dari

---

[b]*Kel. 30:11-16*

kenalannya masing-masing. Hendaklah
mereka memakainya untuk memperbaiki
kerusakan Bait, di mana saja terdapat
kerusakan."
[6] Akan tetapi, hingga tahun kedua
puluh tiga pemerintahan Raja Yoas,
para imam belum juga memperbaiki
kerusakan Bait itu. [7] Sebab itu Raja
Yoas memanggil Imam Yoyada dan
imam-imam lain serta berkata kepada
mereka, "Mengapa kalian belum juga
memperbaiki kerusakan Bait itu?
Sekarang, jangan lagi terima uang dari
kenalan-kenalanmu, tetapi serahkanlah
itu untuk memperbaiki kerusakan Bait."
[8] Para imam setuju untuk tidak lagi
menerima uang dari rakyat, dan mereka
pun tidak lagi harus memperbaiki
kerusakan Bait itu sendiri.
[9] Kemudian Imam Yoyada mengambil
sebuah peti dan membuat lubang pada
tutupnya. Ditaruhnya peti itu di sisi
mazbah, yaitu tempat pembakaran
kurban, letaknya di sebelah kanan
apabila orang masuk ke Bait ALLAH. Lalu
imam-imam penjaga pintu memasukkan
ke dalamnya semua uang yang dibawa
orang ke Bait ALLAH. [10] Apabila mereka

melihat bahwa jumlah uang di dalam
peti itu sudah banyak, maka datanglah
panitera raja bersama imam besar untuk
menghitung uang yang terdapat dalam
Bait ALLAH itu dan membungkusnya.
11 Uang yang ditimbang itu kemudian
diserahkan kepada para pekerja
yang ditunjuk untuk mengawasi Bait
ALLAH. Selanjutnya para pengawas
itu membayarkannya kepada tukang
kayu serta tukang bangunan yang
mengerjakan Bait ALLAH, 12 juga kepada
tukang tembok serta tukang pahat batu.
Uang itu juga dipakai untuk membeli
kayu dan batu pahat guna memperbaiki
kerusakan Bait ALLAH, serta untuk
segala pengeluaran bagi perbaikan Bait
itu.
13 Tetapi uang yang dibawa ke dalam
Bait ALLAH itu tidak dipakai untuk
membuat mangkuk perak, sepit, bokor,
nafiri, atau perlengkapan emas dan
perak lainnya bagi Bait ALLAH, 14 karena
uang itu diserahkan kepada para pekerja
untuk dipakai memperbaiki Bait ALLAH.
15 Para imam penjaga pintu itu tidak
mengadakan perhitungan dengan para
pengawas yang diserahi uang untuk

kemudian memberikannya kepada para
pekerja, karena para pengawas itu
bekerja dengan jujur. 16 Sementara itu,
uang persembahan penebus kesalahan
dan uang persembahan penghapus dosa
tidaklah dibawa ke dalam Bait ALLAH.
Uang itu menjadi bagian para imam.[c]
17 Pada waktu itu Hazael, raja Aram,
maju berperang melawan Gat dan
merebutnya. Lalu Hazael pun berniat
maju menyerang Yerusalem. 18 Sebab
itu Yoas, raja Yuda, mengambil
semua persembahan suci yang telah
dikhususkan oleh para leluhurnya
-- Yosafat, Yoram, dan Ahazia,
raja-raja Yuda -- serta persembahan-
persembahan sucinya sendiri, juga
semua emas yang terdapat dalam
perbendaharaan Bait ALLAH dan istana
raja, lalu mengirimkannya kepada
Hazael, raja Aram. Maka Hazael pun
mundur dari Yerusalem.
19 Riwayat Yoas selebihnya dan
semua yang dilakukannya, bukankah
semuanya tertulis dalam kitab hikayat
raja-raja Yuda? 20 Pegawai-pegawainya
mengadakan persekongkolan, lalu

---

[c]*Im. 7:7*

membunuh Yoas di rumah Milo, di jalan
menurun ke Sila. [21] Yozakar bin Simeat
dan Yozabad bin Somer adalah dua
pegawainya yang menyerang dia hingga
ia mati. Lalu ia dimakamkan di sisi nenek
moyangnya di Kota Daud. Maka Amazia,
anaknya, naik takhta menggantikan dia.

Yoahas, Raja Israil

13:1-9

13 [1] Pada tahun kedua puluh tiga
pemerintahan Yoas bin Ahazia,
raja Yuda, Yoahas bin Yehu naik takhta
atas Israil di Samaria. Ia bertakhta tujuh
belas tahun lamanya, [2] dan melakukan
apa yang jahat dalam pandangan
ALLAH. Ia hidup menurut dosa-dosa
Yerobeam bin Nebat yang menyebabkan
orang Israil berdosa pula, dan tidak
menjauhinya. [3] Maka menyalalah
murka ALLAH atas Israil sehingga Ia
menyerahkan mereka ke dalam tangan
Hazael, raja Aram, serta Benhadad bin
Hazael, selama masa itu.
[4] Lalu Yoahas memohon belas kasihan
ALLAH, dan ALLAH mendengarkan dia,
karena Ia melihat bagaimana beratnya
raja Aram menindas orang Israil.

5 ALLAH mengaruniakan kepada orang
Israil seorang penyelamat, sehingga
mereka terlepas dari tekanan tangan
orang Aram. Bani Israil pun tinggal di
kemah-kemah mereka seperti dahulu.
6 Hanya, mereka tidak menjauh dari
dosa-dosa keluarga Yerobeam yang
menyebabkan orang Israil berdosa pula,
melainkan hidup di dalamnya. Juga
patung Dewi Asyera masih berdiri di
Samaria.
7 Tidak ada pasukan yang tersisa
pada Yoahas selain lima puluh orang
pasukan berkuda, sepuluh buah kereta,
dan sepuluh ribu orang pasukan
berjalan kaki, sebab raja Aram telah
membinasakan mereka dan membuat
mereka seperti debu di pengirikan.
8 Riwayat Yoahas selebihnya, semua
yang dilakukannya, dan kejayaannya,
bukankah semuanya tertulis dalam kitab
hikayat raja-raja Israil? 9 Lalu Yoahas
dibaringkan bersama nenek moyangnya
dan dimakamkan di Samaria. Maka Yoas,
anaknya, naik takhta menggantikan dia.

Yoas, Raja Israil
13:10-13

10 Pada tahun ketiga puluh tujuh
pemerintahan Yoas, raja Yuda, Yoas bin
Yoahas naik takhta atas Israil di Samaria.
Ia bertakhta enam belas tahun lamanya,
11 dan melakukan apa yang jahat dalam
pandangan ALLAH. Ia tidak menjauh dari
segala dosa Yerobeam bin Nebat yang
menyebabkan orang Israil berdosa pula,
melainkan hidup di dalamnya.
12 Riwayat Yoas selebihnya, semua
yang dilakukannya, dan kejayaannya
ketika ia berperang melawan Amazia,
raja Yuda, bukankah semuanya tertulis
dalam kitab hikayat raja-raja Israil?
13 Lalu Yoas dibaringkan bersama
nenek moyangnya dan dimakamkan
di Samaria, di pemakaman raja-raja
Israil. Maka duduklah Yerobeam di atas
takhtanya.

Kejadian Menjelang Kematian Nabi Ilyasa dan Keajaiban dalam Makamnya

13:14-21

14 Suatu saat Ilyasa menderita
sakit, yang kelak menyebabkan
kematiannya. Maka Yoas, raja Israil,
pergi mendapatkan dia dan menangis
di hadapannya, katanya, Bapakku,
bapakku! Kereta Israil dengan pasukan
berkudanya!"[d]
15 Ilyasa berkata kepadanya, "Ambillah
busur dan anak-anak panah," lalu
Yoas mengambil busur dan anak-anak
panah. 16 Katanya lagi kepada raja
Israil, "Tariklah busur itu." Ketika Yoas
menariknya, Ilyasa menaruh tangannya
di atas tangan raja.
17 Katanya, "Bukalah jendela sebelah
timur," lalu ia membukanya. Kata
Ilyasa, "Panahlah," lalu ia memanah.
Kata Ilyasa, "Itu adalah anak panah
kemenangan dari ALLAH, anak panah
kemenangan atas Aram. Engkau akan
mengalahkan orang Aram di Afek sampai
mereka habis."

---

[d]*2 Raj. 2:12*

18 Ilyasa berkata lagi, "Ambillah anak-
anak panah itu," lalu ia mengambilnya.
Katanya kepada raja Israil itu,
"Pukulkanlah ke bumi," lalu ia
memukulkannya tiga kali, kemudian
berhenti. 19 Tetapi abdi Allah itu marah
kepadanya dan berkata, "Seharusnya
engkau memukul lima atau enam
kali. Dengan demikian engkau akan
mengalahkan orang Aram sampai
mereka habis. Jadi sekarang, engkau
hanya akan mengalahkan orang Aram
tiga kali saja."
20 Ilyasa pun wafat lalu dimakamkan.
Pada permulaan tahun, gerombolan
orang Moab sering memasuki negeri
itu. 21 Suatu kali, ketika beberapa orang
tengah menguburkan mayat, tiba-tiba
mereka melihat gerombolan datang. Lalu
mereka mencampakkan mayat itu ke
dalam makam Ilyasa. Begitu menyentuh
tulang-tulang Ilyasa, orang itu pun
hidup kembali dan berdiri di atas kedua
kakinya.

Kemenangan Raja Yoas atas Aram 13:22-25

22 Hazael, raja Aram, menindas
orang Israil sepanjang pemerintahan
Yoahas. 23 Tetapi ALLAH mengasihani
dan menyayangi mereka. Ia berpaling
kepada mereka karena perjanjian-Nya
dengan Ibrahim, Ishak, dan Yakub.
Sampai saat itu, Ia tidak berniat
memusnahkan mereka atau membuang
mereka dari hadirat-Nya.
24 Lalu matilah Hazael, raja Aram.
Maka Benhadad, anaknya, naik takhta
menggantikan dia. 25 Kemudian Yoas bin
Yoahas merebut kembali dari tangan
Benhadad bin Hazael kota-kota yang
direbut Benhadad dalam peperangan
dari tangan Yoahas, ayah Yoas. Tiga
kali Yoas mengalahkan dia, dan dengan
demikian ia mengembalikan kota-kota
Israil.

Amazia, Raja Yuda
14:1-22

(2 Taw. 25:1--26:2)

14 [1] Pada tahun kedua pemerintahan
Yoas bin Yoahas, raja Israil,
Amazia bin Yoas, raja Yuda, naik takhta.
[2] Umurnya dua puluh lima tahun pada
waktu ia naik takhta, dan ia bertakhta
di Yerusalem dua puluh sembilan tahun
lamanya. Nama ibunya ialah Yoadan,
dari Yerusalem. [3] Ia melakukan apa
yang benar dalam pandangan ALLAH,
tetapi tidak seperti Daud, leluhurnya.
Diikutinya segala sesuatu yang dilakukan
oleh Yoas, ayahnya. [4] Hanya, bukit-bukit
pengurbanan tidak disingkirkannya.
Rakyat masih mempersembahkan
kurban dan membakar dupa di
bukit-bukit pengurbanan itu.
[5] Sesudah kerajaan itu kokoh di
tangannya, ia menghukum mati
pegawai-pegawai yang dahulu
membunuh raja, yaitu ayahnya. [6] Tetapi
anak-anak mereka tidak dihukumnya
mati; hal itu sejalan dengan apa yang
tertulis dalam Kitab Suci Taurat yang

disampaikan melalui Musa. Di sana
ALLAH memberi perintah: "Ayah tidak
boleh dihukum mati karena anaknya,
dan anak tidak boleh dihukum mati
karena ayahnya, melainkan setiap orang
harus dihukum mati karena dosanya
sendiri."[e]
7 Ia menewaskan sepuluh ribu orang
Edom di Lembah Asin dan merebut Sela
dalam peperangan itu. Lalu dinamainya
kota itu Yokteel; demikianlah nama kota
itu sampai hari ini.
8 Suatu waktu Amazia mengirim
beberapa utusan kepada Yoas bin Yoahas
bin Yehu, raja Israil, dengan pesan, "Mari
kita berhadapan."
9 Tetapi Yoas, raja Israil, mengirim
pesan kepada Amazia, raja Yuda, "Duri
di Libanon mengirim pesan kepada
pohon aras di Libanon, Berikanlah
anakmu perempuan untuk menjadi istri
anakku. Akan tetapi, seekor binatang
liar di Libanon lewat dan menginjak-
injak duri itu. 10 Engkau memang
telah mengalahkan orang Edom, dan
karena itu engkau menjadi tinggi hati.
Bermegahlah, tetapi tetaplah tinggal

---

[e]*Ul. 24:16*

di istanamu! Apa gunanya menantang
malapetaka sehingga engkau harus
jatuh bersama orang Yuda?"
11 Namun, Amazia tidak mau
mendengarkannya. Sebab itu majulah
Yoas, raja Israil, untuk berhadapan
dengan Amazia, raja Yuda, di Bait-Semes
di Tanah Yuda. 12 Orang Yuda terpukul
kalah di hadapan orang Israil, sehingga
mereka lari ke kemah mereka masing-
masing. 13 Yoas, raja Israil, menangkap
Amazia, raja Yuda, anak Yoas bin
Ahazia, di Bait-Semes dan membawanya
ke Yerusalem. Dibongkarnya tembok
Yerusalem dari Pintu Gerbang Efraim
sampai ke Pintu Gerbang Sudut, empat
ratus hasta[f] panjangnya. 14 Diambilnya
semua emas, perak, dan segala
perlengkapan yang ada dalam Bait
ALLAH serta dalam perbendaharaan
istana raja, demikian pula para sandera.
Lalu pulanglah ia ke Samaria.
15 Riwayat Yoas selebihnya, apa
yang dilakukannya, kejayaannya, dan
bagaimana ia berperang melawan
Amazia, raja Yuda, bukankah semuanya
tertulis dalam kitab hikayat raja-raja

---

[f]"empat ratus hasta": Kira-kira 180 meter.

Israil? [16] Lalu Yoas dibaringkan bersama
nenek moyangnya dan dimakamkan di
Samaria, di pemakaman raja-raja Israil.
Maka Yerobeam, anaknya, naik takhta
menggantikan dia.
[17] Amazia bin Yoas, raja Yuda, masih
hidup lima belas tahun lamanya sesudah
kematian Yoas bin Yoahas, raja Israil.
[18] Riwayat Amazia selebihnya,
bukankah semuanya tertulis dalam kitab
hikayat raja-raja Yuda?
[19] Orang-orang mengadakan
persekongkolan melawan dia di
Yerusalem, sehingga ia lari ke Lakhis.
Tetapi beberapa orang dikerahkan untuk
mengejar dia ke Lakhis, lalu mereka
membunuhnya di sana. [20] Jenazahnya
diangkut dengan kuda lalu dimakamkan
di Yerusalem, di sisi nenek moyangnya
di Kota Daud.
[21] Maka seluruh rakyat Yuda
menobatkan Azarya, enam belas
tahun umurnya, menjadi raja
menggantikan ayahnya, Amazia.
[22] Sesudah raja dibaringkan bersama
nenek moyangnya, ia membangun Elat
dan mengembalikannya kepada Yuda.

Yerobeam bin Yoas, Raja Israil
14:23-29

23 Pada tahun kelima belas
pemerintahan Amazia bin Yoas,
raja Yuda, Yerobeam bin Yoas, raja Israil,
naik takhta di Samaria. Ia bertakhta
empat puluh satu tahun lamanya,
24 dan melakukan apa yang jahat dalam
pandangan ALLAH. Ia tidak menjauh
dari segala dosa Yerobeam bin Nebat
yang menyebabkan orang Israil berdosa
pula. 25 Dikembalikannya daerah Israil
dari jalan masuk Hamat sampai ke
Laut Araba, sesuai dengan firman
ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil.
Firman itu disampaikan Allah dengan
perantaraan hamba-Nya, Nabi Yunus bin
Amitai dari Gat-Hefer,[g] 26 karena ALLAH
melihat betapa getirnya kesusahan
orang Israil, baik orang kurungan
maupun orang merdeka, dan tidak ada
penolong bagi Israil. 27 ALLAH tidak
berfirman bahwa Ia akan menghapuskan
nama Israil dari kolong langit, sebab
itu Ia menyelamatkan mereka dengan
perantaraan Yerobeam bin Yoas.

---

[g]*Yun. 1:1*

[28] Riwayat Yerobeam selebihnya, semua
yang dilakukannya dan kejayaannya,
bagaimana ia berperang dan bagaimana
ia mengembalikan Damsyik dan Hamat-
Yuda kepada Israil, bukankah semuanya
tertulis dalam kitab hikayat raja-raja
Israil? [29] Lalu Yerobeam dibaringkan
bersama nenek moyangnya, raja-raja
Israil. Maka Zakharia, anaknya, naik
takhta menggantikan dia.

Azarya, Raja Yuda
15:1-7

(2 Taw. 26:3-5, 16-23)

15 [1] Pada tahun kedua puluh tujuh
pemerintahan Yerobeam, raja
Israil, Azarya bin Amazia, raja Yuda,
naik takhta. [2] Umurnya enam belas
tahun pada waktu ia naik takhta, dan
ia bertakhta di Yerusalem lima puluh
dua tahun lamanya. Nama ibunya ialah
Yekholya, dari Yerusalem. [3] Ia melakukan
apa yang benar dalam pandangan
ALLAH, seperti semua yang dilakukan
Amazia, ayahnya. [4] Hanya, bukit-bukit
pengurbanan tidak disingkirkannya.
Rakyat masih mempersembahkan

kurban dan membakar dupa di
bukit-bukit pengurbanan itu. [5] ALLAH
mengazab raja sehingga ia sakit kusta
sampai hari kematiannya dan harus
tinggal di rumah pengasingan. Sebab itu
Yotam, anaknya, mengepalai istana dan
memerintah rakyat negeri itu.
[6] Riwayat Azarya selebihnya dan semua
yang dilakukannya, bukankah semuanya
tertulis dalam kitab hikayat raja-raja
Yuda? [7] Lalu Azarya dibaringkan bersama
nenek moyangnya dan ia dimakamkan
di sisi nenek moyangnya di Kota Daud.
Maka Yotam, anaknya, naik takhta
menggantikan dia.[h]

Zakharia, Raja Israil
15:8-12

[8] Pada tahun ketiga puluh delapan
pemerintahan Azarya, raja Yuda,
Zakharia bin Yerobeam naik takhta
atas Israil di Samaria. Ia bertakhta
enam bulan lamanya, [9] dan melakukan
apa yang jahat dalam pandangan
ALLAH, seperti yang telah dilakukan
oleh nenek moyangnya. Ia tidak
menjauh dari dosa-dosa Yerobeam

---

[h] *Yes. 6:1, 7:1*

bin Nebat yang menyebabkan orang
Israil berdosa pula. [10] Salum bin Yabes
bersekongkol melawan dia, membunuh
dia di depan orang banyak, lalu naik
takhta menggantikan dia.
[11] Riwayat Zakharia selebihnya,
sesungguhnya semuanya tertulis dalam
kitab hikayat raja-raja Israil. [12] Memang
begitulah firman yang disampaikan
ALLAH kepada Yehu: "Anak-anakmu
akan duduk di atas takhta Israil sampai
keturunan yang keempat." Demikianlah
yang terjadi.[i]

Salum, Raja Israil

15:13-16

[13] Salum bin Yabes naik takhta
pada tahun ketiga puluh sembilan
pemerintahan Uzia, raja Yuda. Ia
bertakhta sebulan lamanya di Samaria.
[14] Kemudian Menahem bin Gadi maju
dari Tirza hingga ke Samaria. Ia
menyerang Salum bin Yabes di Samaria,
membunuhnya, lalu naik takhta
menggantikan dia.
[15] Riwayat Salum selebihnya dan
persekongkolan yang diadakannya,

---

[i]*2 Raj. 10:30*

sesungguhnya semuanya tertulis dalam
kitab hikayat raja-raja Israil.
16 Pada waktu itu, dimulai dari Tirza,
Menahem menyerang Tifsah dan semua
penduduknya juga daerahnya, karena
mereka tidak membukakan pintu kota
baginya. Ia menyerang kota itu dan
membelah perut semua perempuan
yang mengandung.

Menahem, Raja Israil
15:17-22

17 Pada tahun ketiga puluh sembilan
pemerintahan Azarya, raja Yuda,
Menahem bin Gadi naik takhta atas
Israil. Ia bertakhta sepuluh tahun
lamanya di Samaria, 18 dan melakukan
apa yang jahat dalam pandangan ALLAH.
Sepanjang umurnya ia tidak menjauh
dari dosa-dosa Yerobeam bin Nebat,
yang menyebabkan orang Israil berdosa
pula.
19 Kemudian Pul, raja Asyur, datang
menyerang negeri itu. Menahem
memberikan kepadanya seribu talenta
perak, supaya Pul membantu dia
mengokohkan kerajaan itu di tangannya.
20 Uang yang dikeluarkan itu dibebankan

Menahem atas orang Israil, yaitu atas semua orang yang kaya-raya. Setiap orang harus memberikan lima puluh syikal perak untuk selanjutnya diberikan kepada raja Asyur. Lalu pulanglah raja Asyur dan tidak lagi tinggal di sana, di negeri itu.
[21] Riwayat Menahem selebihnya dan semua yang dilakukannya, bukankah semuanya tertulis dalam kitab hikayat raja-raja Israil? [22] Lalu Menahem dibaringkan bersama nenek moyangnya. Maka Pekahya, anaknya, naik takhta menggantikan dia.

Pekahya, Raja Israil 15:23-26

[23] Pada tahun kelima puluh pemerintahan Azarya, raja Yuda, Pekahya bin Menahem naik takhta atas Israil di Samaria. Ia bertakhta dua tahun lamanya, [24] dan melakukan apa yang jahat dalam pandangan ALLAH. Ia tidak menjauh dari dosa-dosa Yerobeam bin Nebat, yang menyebabkan orang Israil berdosa pula. [25] Pekah bin Remalya, perwiranya, bersekongkol melawan dia dan membunuh dia, begitu juga Argob

dan Arye di Samaria, di puri istana raja.
Bersamanya ada lima puluh orang dari
bani Gilead. Demikianlah ia membunuh
Pekahya lalu naik takhta menggantikan
dia.
26 Riwayat Pekahya selebihnya
dan semua yang dilakukannya,
sesungguhnya semuanya tertulis dalam
kitab hikayat raja-raja Israil.

Pekah, Raja Israil
15:27-31

27 Pada tahun kelima puluh dua
pemerintahan Azarya, raja Yuda, Pekah
bin Remalya naik takhta atas Israil di
Samaria. Ia bertakhta dua puluh tahun
lamanya, 28 dan melakukan apa yang
jahat dalam pandangan ALLAH. Ia tidak
menjauh dari dosa-dosa Yerobeam bin
Nebat, yang menyebabkan orang Israil
berdosa pula. 29 Pada zaman Pekah,
raja Israil, datanglah Tiglat-Pileser,
raja Asyur. Ia merebut Iyon, Abel-Bait-
Maakha, Yanoah, Kedes, Hazor, Gilead,
dan Galilea, seluruh Tanah Naftali, lalu
membuang penduduknya ke Asyur.
30 Hosea bin Ela mengadakan
persekongkolan melawan Pekah bin

Remalya. Ia menyerang dan membunuh
dia, lalu naik takhta menggantikan dia
pada tahun kedua puluh pemerintahan
Yotam bin Uzia.
31 Riwayat Pekah selebihnya dan semua
yang dilakukannya, sesungguhnya
semuanya tertulis dalam kitab hikayat
raja-raja Israil.

Yotam, Raja Yuda
15:32-38

(2 Taw. 27:1-9)

32 Pada tahun kedua pemerintahan
Pekah bin Remalya, raja Israil, Yotam bin
Uzia, raja Yuda, naik takhta. 33 Umurnya
dua puluh lima tahun pada waktu ia naik
takhta, dan ia bertakhta di Yerusalem
enam belas tahun lamanya. Nama ibunya
ialah Yerusa binti Zadok. 34 Ia melakukan
apa yang benar dalam pandangan
ALLAH, seperti semua yang dilakukan
Uzia, ayahnya. 35 Hanya, bukit-bukit
pengurbanan tidak disingkirkannya.
Rakyat masih mempersembahkan
kurban dan membakar dupa di bukit-
bukit pengurbanan itu. Ia membangun
Pintu Gerbang Atas di Bait ALLAH.

[36] Riwayat Yotam selebihnya, apa yang
dilakukannya, bukankah semuanya
tertulis dalam kitab hikayat raja-raja
Yuda? [37] Pada zaman itu ALLAH mulai
mengirim Rezin, raja Aram, dan Pekah
bin Remalya menyerang Yuda. [38] Lalu
Yotam dibaringkan bersama nenek
moyangnya dan ia dimakamkan di
sisi nenek moyangnya di Kota Daud,
leluhurnya. Maka Ahas, anaknya, naik
takhta menggantikan dia.

Ahas, Raja Yuda
16:1-20

(2 Taw. 28:1-27)

16 [1] Pada tahun ketujuh belas
pemerintahan Pekah bin Remalya,
Ahas bin Yotam, raja Yuda, naik takhta.
[2] Ahas berumur dua puluh tahun
saat naik takhta, dan ia bertakhta
di Yerusalem enam belas tahun
lamanya. Ia tidak melakukan apa
yang benar dalam pandangan ALLAH,
Tuhannya, seperti yang dilakukan
Daud, leluhurnya, [3] melainkan hidup
mengikuti jejak raja-raja Israil. Ia
bahkan mempersembahkan anaknya

sebagai kurban yang dibakar, sama
dengan kekejian bangsa-bangsa yang
telah dihalau ALLAH dari hadapan bani
Israil.[j] 4 Ia mempersembahkan kurban
dan membakar dupa di bukit-bukit
pengurbanan, di atas tempat-tempat
tinggi, dan di bawah setiap pohon yang
rimbun.
5 Pada waktu itu majulah Rezin, raja
Aram, dan Pekah bin Remalya, raja
Israil, ke Yerusalem untuk berperang.
Mereka mengepung Ahas, tetapi tidak
dapat mengalahkannya.[k] 6 Pada masa itu
Rezin, raja Aram, mengembalikan Elat
kepada Edom dan mengusir orang Yuda
dari Elat. Orang Edom datang ke Elat
lalu tinggal di sana sampai hari ini.
7 Kemudian Ahas mengirim beberapa
utusan kepada Tiglat-Pileser, raja
Asyur, dengan pesan, "Aku ini hamba
Tuanku dan anak Tuanku. Majulah dan
selamatkanlah aku dari tangan raja Aram
dan dari tangan raja Israil yang bangkit
menyerang aku." 8 Ahas mengambil
perak dan emas yang terdapat dalam
Bait ALLAH dan dalam perbendaharaan

---

[j]*Ul. 12:31*
[k]*Yes. 7:1*

istana raja, lalu mengirimkannya sebagai
persembahan kepada raja Asyur. 9 Raja
Asyur pun mendengarkan dia, lalu maju
menyerang Damsyik. Ia merebut kota
itu dan membuang penduduknya ke Kir,
sedangkan Rezin dibunuhnya.
10 Suatu kali, ketika Raja Ahas pergi ke
Damsyik untuk menemui Tiglat-Pileser,
raja Asyur, ia memperhatikan sebuah
mazbah, yaitu tempat pembakaran
kurban, yang ada di Damsyik. Kemudian
Raja Ahas mengirimkan kepada Imam
Uria gambar mazbah itu, bagannya, dan
juga cara pembuatannya seluruhnya.
11 Lalu Imam Uria membangun
sebuah mazbah menurut semua yang
dikirim Raja Ahas dari Damsyik,
dan menyelesaikan pembuatannya
sebelum Raja Ahas datang dari
Damsyik. 12 Setibanya dari Damsyik,
raja pun meninjau mazbah itu.
Kemudian dihampirinya mazbah itu
dan dipersembahkannya kurban
di atasnya. 13 Dibakarnya kurban
bakarannya dan juga persembahan
bahan makanannya, dicurahkannya
persembahan minumannya, serta
dipercikkannya darah kurban

perdamaiannya pada mazbah itu.
14 Mazbah tembaga yang ada di hadirat
ALLAH dipindahkannya dari depan Bait
itu, yaitu dari antara mazbah buatannya
dengan Bait ALLAH, lalu ditaruhnya di
sisi utara mazbah buatannya.[l]
15 Kemudian Raja Ahas memberi
perintah kepada Imam Uria, "Di atas
mazbah yang besar itu bakarlah kurban
bakaran pagi dan persembahan bahan
makanan petang, kurban bakaran dan
persembahan bahan makanan raja, serta
kurban bakaran, persembahan bahan
makanan, dan persembahan minuman
seluruh rakyat negeri. Percikkanlah
padanya semua darah kurban bakaran
dan semua darah kurban sembelihan.
Mazbah tembaga itu akan kupakai
untuk mencari petunjuk." 16 Imam Uria
melakukan semua yang diperintahkan
Raja Ahas.
17 Selanjutnya Raja Ahas memotong
papan penutup kereta-kereta penopang
dan menyingkirkan bejana pembasuhan
dari atasnya. Ia juga menurunkan
kolam dari atas sapi-sapi tembaga yang
menopangnya, lalu menaruhnya di atas

---

[l]*Kel. 27:1-2, 2 Taw. 4:1*

suatu alas batu.[m] 18 Serambi tertutup
untuk hari Sabat yang dibangun dalam
Bait itu serta pintu masuk untuk raja
yang di sebelah luar, disingkirkannya
dari Bait ALLAH demi raja Asyur.
19 Riwayat Ahas selebihnya, apa yang
dilakukannya, bukankah semuanya
tertulis dalam kitab hikayat raja-raja
Yuda? 20 Lalu Ahas dibaringkan bersama
nenek moyangnya dan dimakamkan di
sisi nenek moyangnya di Kota Daud.
Maka Hizkia, anaknya, naik takhta
menggantikan dia.[n]

Hosea, Raja Israil

17:1-6

17 1 Pada tahun kedua belas
pemerintahan Ahas, raja Yuda,
Hosea bin Ela naik takhta atas Israil
di Samaria. Ia bertakhta sembilan
tahun lamanya, 2 dan melakukan apa
yang jahat dalam pandangan ALLAH
walau tidak seperti raja-raja Israil yang
mendahuluinya.
3 Kemudian Salmaneser, raja Asyur,
maju menyerang dia. Hosea pun takluk

---

[m]*1 Raj. 7:23-39, 2 Taw. 4:2-6*
[n]*Yes. 14:28*

kepadanya serta wajib membayar upeti.
4 Akan tetapi, raja Asyur mendapati
adanya persekongkolan di pihak Hosea,
karena Hosea telah mengirim beberapa
utusan kepada So, raja Mesir, dan tidak
lagi mempersembahkan upeti kepada
raja Asyur seperti biasanya tahun demi
tahun. Sebab itu raja Asyur mengurung
dia dan membelenggu dia di dalam
penjara. 5 Setelah itu raja Asyur maju
menjelajahi seluruh negeri itu, lalu
menyerang Samaria dan mengepungnya
tiga tahun lamanya. 6 Pada tahun
kesembilan pemerintahan Hosea, raja
Asyur merebut Samaria. Ia membuang
orang Israil ke Asyur lalu menyuruh
mereka tinggal di Halah dan di dekat
Habor, yaitu sungai di Gozan, serta di
kota-kota orang Madai.

Runtuhnya Kerajaan Israil
17:7-23

7 Hal itu terjadi sebab bani Israil
berdosa kepada ALLAH, Tuhan mereka,
yang telah menuntun mereka keluar dari
Tanah Mesir, dari tekanan tangan Firaun,
raja Mesir. Mereka menyembah ilah-ilah
lain 8 dan hidup menurut kebiasaan

bangsa-bangsa yang telah dihalau ALLAH
dari hadapan bani Israil, serta menuruti
kebiasaan yang dilakukan oleh raja-raja
Israil. 9 Dengan sembunyi-sembunyi
bani Israil melakukan hal-hal yang tidak
benar dalam pandangan ALLAH, Tuhan
mereka. Mereka membangun bukit-bukit
pengurbanan di semua kota mereka,
dari menara jaga sampai ke kota
yang berkubu. 10 Mereka mendirikan
tiang-tiang berhala dan patung-patung
Dewi Asyera di atas setiap bukit yang
tinggi, juga di bawah setiap pohon
yang rimbun.[o] 11 Di sana, di atas segala
bukit pengurbanan, mereka membakar
dupa, seperti yang dilakukan oleh
bangsa-bangsa yang telah dibuang
ALLAH dari hadapan mereka. Mereka
melakukan hal-hal yang jahat, sehingga
mereka membangkitkan murka ALLAH.
12 Mereka beribadah kepada berhala-
berhala, padahal ALLAH telah berfirman
kepada mereka, "Jangan lakukan hal
itu." 13 ALLAH telah mengingatkan
Israil dan Yuda dengan perantaraan

---

[o]*1 Raj. 14:23*

semua nabi dan pelihat[p] , firman-Nya,
"Berbaliklah dari jalan hidupmu yang
jahat itu dan peganglah teguh perintah-
perintah serta ketetapan-ketetapan-Ku,
sesuai dengan hukum Taurat yang telah
Kuperintahkan kepada nenek moyangmu
dan yang telah Kusampaikan kepadamu
dengan perantaraan hamba-hamba-Ku,
para nabi."
14 Namun, mereka tidak mau
mendengar. Mereka malah mengeraskan
hati seperti nenek moyang mereka yang
tidak percaya kepada ALLAH, Tuhan
mereka. 15 Mereka menolak ketetapan-
ketetapan-Nya dan perjanjian yang
telah diikat-Nya dengan nenek moyang
mereka, juga peringatan-peringatan
yang telah disampaikan-Nya kepada
mereka. Mereka mengejar kesia-siaan,
sehingga mereka menjadi sia-sia.
Mereka mengikuti bangsa-bangsa yang
ada di sekeliling mereka, padahal
ALLAH telah memerintahkan kepada

---

[p]"pelihat": Sebutan lain untuk nabi dalam masyarakat Israil (1 Sam. 9:9) yang menekankan fungsinya sebagai orang yang mendapat penglihatan dari Allah (lih. Bil. 12:6).

mereka supaya jangan berlaku seperti
orang-orang itu.
16 Mereka meninggalkan segala perintah
ALLAH, Tuhan mereka, dan membuat
patung tuangan berbentuk dua anak
sapi. Mereka membuat patung Dewi
Asyera, sujud menyembah segala benda
langit, dan beribadah kepada Baal.[q]
17 Mereka mempersembahkan anak-anak
mereka laki-laki dan perempuan sebagai
kurban yang dibakar. Mereka melakukan
tenung dan nujum, serta menjual diri
untuk melakukan apa yang jahat dalam
pandangan ALLAH, sehingga mereka
membangkitkan murka-Nya.[r]
18 Sebab itu ALLAH sangat murka
terhadap Israil, lalu membuang mereka
dari hadirat-Nya. Tidak ada yang
tertinggal kecuali suku Yuda. 19 Orang
Yuda pun tidak memegang teguh
perintah-perintah ALLAH, Tuhan mereka,
melainkan hidup menurut kebiasaan
yang dilakukan oleh Israil. 20 Maka
ALLAH menolak seluruh keturunan Israil.
Ia menindas mereka dan menyerahkan
mereka ke dalam tangan para penjarah,

---

[q]*1 Raj. 12:28*
[r]*Ul. 28:10*

sampai Ia membuang mereka dari
hadirat-Nya.
[21] Ketika Ia mengoyakkan Israil dari
keluarga Daud, mereka mengangkat
Yerobeam bin Nebat menjadi raja.
Tetapi Yerobeam membuat orang Israil
menyimpang dan tidak mengikuti ALLAH,
serta menyebabkan mereka melakukan
dosa yang besar. [22] Selanjutnya bani
Israil hidup menurut segala dosa
yang dilakukan Yerobeam dan tidak
menjauhinya, [23] sehingga ALLAH
menjauhkan orang Israil dari hadirat-
Nya, seperti yang difirmankan-Nya
dengan perantaraan semua hamba-Nya,
para nabi. Orang Israil dibuang dari
tanahnya ke Asyur, demikianlah sampai
hari ini.

Orang-orang Samaria
17:24-41

[24] Raja Asyur mengangkut orang dari
Babel, dari Kuta, dari Awa, dari Hamat,
dan dari Sefarwaim, lalu menyuruh
mereka tinggal di kota-kota Samaria
menggantikan bani Israil. Orang-orang
itu pun menduduki Samaria dan tinggal
di kota-kotanya. [25] Ketika mereka

mula-mula tinggal di sana, mereka
tidak menyembah ALLAH. Sebab itu
ALLAH melepas singa-singa ke antara
mereka sehingga beberapa orang dari
antara mereka tewas. [26] Kemudian
kepada raja Asyur dilaporkan demikian,
"Bangsa-bangsa yang Tuanku angkut
dan tempatkan di kota-kota Samaria
itu tidak mengetahui aturan beribadah
kepada Tuhan negeri itu. Sebab itu Ia
melepas singa-singa ke antara mereka.
Ketahuilah, singa-singa itu memangsa
mereka, sebab mereka tidak mengetahui
aturan beribadah kepada Tuhan negeri
itu."
[27] Raja Asyur pun memerintahkan,
"Suruhlah ke sana salah seorang dari
antara para imam yang telah kamu
buang dari daerah itu. Ia harus pergi
dan tinggal di sana untuk mengajarkan
kepada mereka aturan beribadah kepada
Tuhan negeri itu." [28] Maka datanglah
seorang dari antara para imam yang
telah dibuang dari Samaria, lalu tinggal
di Bait-El. Ia mengajarkan kepada
mereka bagaimana seharusnya bertakwa
kepada ALLAH.

[29] Akan tetapi, masing-masing
bangsa di tempat tinggalnya membuat
berhalanya sendiri dan menempatkannya
di kuil-kuil di atas bukit-bukit
pengurbanan yang dibuat oleh orang
Samaria. [30] Orang Babel membuat
patung Sukot-Benot, orang Kuta
membuat patung Nergal, orang Hamat
membuat patung Asima, [31] orang Awa
membuat patung Nibhas dan Tartak,
sedangkan orang Sefarwaim membakar
anak-anak mereka sebagai kurban
bagi Adramelekh dan Anamelekh,
dewa-dewa orang Sefarwaim. [32] Namun,
di samping itu mereka pun menyembah
ALLAH dan mengangkat dari kalangan
mereka imam untuk bukit-bukit
pengurbanan, yang mempersembahkan
kurban bagi mereka dalam kuil-kuil di
bukit-bukit pengurbanan itu. [33] Jadi,
mereka menyembah ALLAH, tetapi
juga beribadah kepada berhala-
berhala mereka, menurut kebiasaan
bangsa-bangsa tempat asal mereka.
[34] Sampai hari ini mereka terus
menjalankan kebiasaan-kebiasaan
mereka yang terdahulu. Mereka
tidak bertakwa kepada ALLAH dan

tidak mengikuti berbagai ketetapan,
peraturan, hukum, atau perintah yang
diberikan ALLAH kepada bani Yakub,
yang dinamai-Nya Israil itu.[s] 35 Dengan
bani Israil ALLAH telah mengikat
perjanjian serta memberi perintah,
"Jangan menyembah ilah-ilah lain.
Jangan sujud, beribadah, ataupun
mempersembahkan kurban kepada
ilah-ilah itu.[t] 36 Melainkan, kepada
ALLAH sajalah, yang telah menuntun
kamu keluar dari Tanah Mesir dengan
kuasa yang besar dan dengan tangan
yang terulur, kamu harus bertakwa.
Kepada-Nyalah kamu harus sujud
menyembah, dan kepada-Nyalah kamu
harus mempersembahkan kurban[u] .[v]
37 Ketetapan-ketetapan, peraturan-
peraturan, hukum, dan perintah

---

[s]*Kej. 32:28, 35:10*

[t]*Kel. 20:5, Ul. 5:9*

[u]"kepada-Nyalah kamu harus mempersembahkan kurban": Bukan berarti Allah memerlukan kurban yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala yang dipersembahkan adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan demi dikenan oleh-Nya.

[v]*Ul. 6:13*

yang telah dituliskan-Nya bagimu,
harus kamu pegang teguh dengan
melakukannya sepanjang masa. Jangan
menyembah ilah-ilah lain. [38] Jangan
lupakan perjanjian yang telah Kuikat
dengan kamu, dan jangan kausembah
ilah-ilah lain. [39] Sebaliknya, bertakwalah
kepada ALLAH, Tuhanmu. Dialah yang
akan melepaskan kamu dari tangan
semua musuhmu."
[40] Meskipun begitu, bangsa-bangsa itu
tidak mau mendengar. Mereka terus
menjalankan kebiasaan mereka yang
terdahulu. [41] Jadi, mereka menyembah
ALLAH, tetapi juga beribadah kepada
patung-patung ukiran mereka, begitu
pula anak cucu mereka. Sampai hari ini
mereka melakukan apa yang dilakukan
oleh nenek moyang mereka.

Hizkia, Raja Yuda

18:1-12

(2 Taw. 29:1-2)

18 [1] Pada tahun ketiga pemerintahan
Hosea bin Ela, raja Israil, Hizkia
bin Ahas, raja Yuda, naik takhta.
[2] Umurnya dua puluh lima tahun pada

waktu ia naik takhta, dan ia bertakhta
di Yerusalem dua puluh sembilan tahun
lamanya. Nama ibunya ialah Abi binti
Zakharia. 3 Ia melakukan apa yang
benar dalam pandangan ALLAH, seperti
semua yang dilakukan oleh Daud,
leluhurnya. 4 Disingkirkannya bukit-
bukit pengurbanan, dihancurkannya
tiang-tiang berhala, dan ditebangnya
patung-patung Dewi Asyera. Ia pun
menghancurkan ular tembaga yang
dibuat oleh Musa, karena sampai saat
itu bani Israil masih membakar dupa
bagi ular tembaga itu, yang dinamai
Nehustan.[w]
5 Hizkia percaya kepada ALLAH,
Tuhan yang disembah bani Israil.
Tidak ada yang seperti dia di antara
semua raja Yuda, sebelum ataupun
sesudah dia. 6 Ia berpaut kepada ALLAH,
tidak menyimpang melainkan terus
mengikuti Dia, serta memegang teguh
perintah-perintah yang diberikan ALLAH
kepada Musa. 7 Maka ALLAH menyertai
dia. Ke mana pun ia pergi, ia berhasil.
Ia memberontak melawan raja Asyur
dan tidak lagi takluk kepadanya. 8 Dialah

---

[w]*Bil. 21:9*

yang mengalahkan orang Filistin sampai
ke Gaza serta daerah-daerahnya, dari
menara jaga sampai ke kota yang
berkubu.
9 Pada tahun keempat pemerintahan
Hizkia, yaitu tahun ketujuh pemerintahan
Hosea bin Ela, raja Israil, majulah
Salmaneser, raja Asyur, menyerang
Samaria dan mengepungnya. 10 Setelah
lewat tiga tahun, direbutnya kota itu.
Jadi, Kota Samaria direbut pada tahun
keenam pemerintahan Hizkia, yaitu
tahun kesembilan pemerintahan Hosea,
raja Israil. 11 Raja Asyur mengangkut
orang Israil ke pembuangan di Asyur
serta menempatkan mereka di Halah dan
di Habor, yaitu sungai di Gozan, serta di
kota-kota orang Madai. 12 Hal itu terjadi
karena mereka tidak mau mematuhi
ALLAH, Tuhan mereka. Sebaliknya,
mereka melanggar perjanjian-Nya,
yaitu segala sesuatu yang diperintahkan
oleh Musa, hamba ALLAH itu. Mereka
tidak mau mendengar dan tidak mau
melakukannya.

Raja Sanherib Mengepung Yerusalem

18:13-37

(2 Taw. 32:1-19; Yes. 36:1-22)

13 Pada tahun keempat belas di zaman
Raja Hizkia, majulah Sanherib, raja
Asyur, menyerang semua kota berkubu
di Yuda, lalu merebutnya. 14 Kemudian
Hizkia, raja Yuda, mengutus orang
menemui raja Asyur di Lakhis dengan
pesan, "Hamba telah berbuat salah.
Harap Tuanku menarik diri dari hamba.
Apa pun yang Tuanku tanggungkan
kepada hamba akan hamba pikul." Maka
raja Asyur menanggungkan kepada
Hizkia, raja Yuda, tiga ratus talenta perak
dan tiga puluh talenta emas. 15 Hizkia
memberikan kepadanya semua perak
yang ada dalam Bait ALLAH serta dalam
perbendaharaan istana raja. 16 Pada
waktu itu Hizkia, raja Yuda, mengerat
emas dari pintu-pintu Bait Suci ALLAH
serta dari tiang-tiang pintu yang telah
disalutnya, lalu memberikannya kepada
raja Asyur.

17 Kemudian raja Asyur mengutus
Tartan, Rabsaris, dan Rabsakih dari
Lakhis menemui Raja Hizkia di
Yerusalem disertai suatu pasukan yang
besar. Mereka pun berangkat lalu sampai
di Yerusalem. Setelah sampai, mereka
mengambil tempat dekat saluran kolam
atas, yaitu di jalan raya menuju Padang
Penatu. 18 Setelah mereka berseru
memanggil raja, keluarlah menemui
mereka Elyakim bin Hilkia, kepala istana,
Sebna, panitera negara, dan Yoah bin
Asaf, pencatat sejarah.
19 Rabsakih berkata kepada mereka,
"Katakanlah kepada Hizkia, Beginilah
titah raja agung, yaitu raja Asyur:
Keyakinan macam apakah yang
kaupegang ini? 20 Kaupikir siasat dan
kekuatan untuk berperang cukup
dengan perkataan bibir saja? Sekarang,
siapakah yang kauandalkan sehingga
engkau memberontak terhadap
aku? 21 Lihatlah sekarang, engkau
mengandalkan Mesir, tongkat buluh
yang patah terkulai itu. Mesir akan
menusuk hingga tembus tangan
orang yang bertopang kepadanya.
Demikianlah Firaun, raja Mesir itu, bagi

semua orang yang mengandalkan dia.
22 Tetapi jika engkau berkata kepadaku,
"Kami mengandalkan ALLAH, Tuhan
kami," bukankah Dia yang bukit-bukit
pengurbanan-Nya dan mazbah-mazbah-
Nya, yaitu tempat-tempat pembakaran
kurban-Nya, telah disingkirkan oleh
Hizkia sambil berkata kepada orang
Yuda dan Yerusalem, "Kamu harus
sujud menyembah di depan mazbah
di Yerusalem ini"? 23 Maka sekarang,
marilah bertaruh dengan tuanku, raja
Asyur: Aku akan memberikan kepadamu
dua ribu ekor kuda kalau engkau
sanggup menyediakan penunggang-
penunggangnya. 24 Bagaimana mungkin
engkau dapat memukul mundur satu
orang pejabat dari antara pegawai-
pegawai tuanku yang paling kecil,
sedangkan engkau mengandalkan Mesir
dalam hal kereta dan pasukan berkuda?
25 Sekarang, masakan di luar kehendak
ALLAH aku maju menyerang tempat ini
untuk memusnahkannya? ALLAH telah
berfirman kepadaku: Majulah, seranglah
negeri itu dan musnahkanlah! "
26 Lalu Elyakim bin Hilkia, Sebna,
dan Yoah berkata kepada Rabsakih,

"Harap Tuan berkata-kata kepada
hamba-hambamu ini dengan bahasa
Aram karena kami mengerti bahasa itu.
Jangan Tuan berkata-kata kepada kami
dengan bahasa Ibrani, karena rakyat
yang berada di atas tembok itu dapat
mendengarnya."
27 Tetapi kata Rabsakih kepada mereka,
"Apakah tuanku mengutus aku untuk
menyampaikan kata-kata ini hanya
kepada tuanmu dan kepadamu saja?
Bukankah juga kepada orang-orang
yang duduk di atas tembok itu, yang
bersama kamu akan memakan tahinya
dan meminum air kencingnya sendiri?"
28 Kemudian Rabsakih berdiri lalu
berseru dengan suara nyaring dalam
bahasa Ibrani. Ia berkata, "Dengarlah
titah raja agung, yaitu raja Asyur!
29 Beginilah titah sang raja: Jangan
biarkan Hizkia menipu kamu, karena
ia tidak sanggup melepaskan kamu
dari tanganku. 30 Jangan biarkan
Hizkia mengajak kamu mengandalkan
ALLAH dengan berkata, ALLAH pasti
melepaskan kita. Kota ini tidak akan
diserahkan ke dalam tangan raja Asyur.

31 Jangan dengarkan Hizkia, karena
beginilah titah raja Asyur: Adakanlah
perjanjian damai denganku dan temuilah
aku, maka setiap orang darimu akan
makan hasil pohon anggur dan pohon
aranya masing-masing serta minum air
periginya masing-masing, 32 sampai aku
datang dan membawa kamu ke suatu
negeri seperti negerimu, yaitu suatu
negeri yang berlimpah gandum dan
anggur, suatu negeri yang berlimpah roti
dan kebun anggur, suatu negeri yang
berlimpah minyak zaitun dan madu.
Dengan demikian, kamu dapat hidup
dan tidak mati.

Jangan dengarkan Hizkia apabila ia
membujuk kamu dengan berkata, ALLAH
akan melepaskan kita. 33 Apakah pernah
dewa bangsa-bangsa melepaskan
negerinya masing-masing dari tangan
raja Asyur? 34 Di manakah dewa-dewa
negeri Hamat dan Arpad? Di manakah
dewa-dewa negeri Sefarwaim, Hena, dan
Iwa? Apakah mereka telah melepaskan
Samaria dari tanganku? 35 Siapakah
di antara semua dewa negeri-negeri
itu yang telah melepaskan negerinya

dari tanganku, sehingga ALLAH dapat
melepaskan Yerusalem dari tanganku? "
36 Tetapi rakyat berdiam diri saja dan
tidak menjawab dia sepatah kata pun,
karena ada perintah raja yang berbunyi,
"Jangan jawab dia."
37 Lalu Elyakim bin Hilkia, kepala istana,
Sebna, panitera negara, dan Yoah bin
Asaf, pencatat sejarah, pergi menghadap
Hizkia dengan pakaian yang dikoyakkan.
Mereka memberitahukan kepada raja
perkataan Rabsakih itu.

Raja Hizkia Meminta Nasihat kepada Nabi Yesaya

19:1-7

(2 Taw. 32:20-23; Yes. 37:1-7)

19 1 Setelah Raja Hizkia mendengar
hal itu, ia pun mengoyakkan
pakaiannya, mengenakan kain kabung,
lalu masuk ke Bait ALLAH. 2 Kemudian
ia mengutus Elyakim, kepala istana,
Sebna, panitera negara, dan para
tua-tua di antara para imam untuk
menemui Nabi Yesaya bin Amos dengan
mengenakan kain kabung. 3 Kata
mereka kepadanya, "Beginilah titah

Hizkia, Hari ini adalah hari kesesakan,
hajaran, dan penistaan, karena anak
sudah hampir dilahirkan, tetapi tidak
ada kekuatan untuk melahirkannya.
4 Mudah-mudahan ALLAH, Tuhanmu,
mendengar semua perkataan Rabsakih,
yang telah diutus oleh tuannya, raja
Asyur, untuk mencela Tuhan yang hidup.
Mudah-mudahan ALLAH, Tuhanmu,
menjatuhkan hukuman sesuai dengan
perkataan yang telah didengar-Nya.
Sebab itu, panjatkanlah doa bagi
sisa-sisa orang yang masih ada. "
5 Setelah para pegawai Raja Hizkia
menyampaikan pesan kepada Yesaya,
6 berkatalah Yesaya kepada mereka,
"Beginilah harus kamu katakan kepada
Tuanmu, Beginilah firman ALLAH,
"Jangan takut terhadap perkataan
yang kaudengar itu, yang diucapkan
oleh pelayan-pelayan raja Asyur untuk
menghujah Aku. 7 Sesungguhnya, Aku
akan menaruh suatu ruh dalam dirinya,
sehingga ia mendengar suatu kabar lalu
pulang ke negerinya. Aku akan membuat
dia tewas oleh pedang di negerinya
sendiri." "

Ancaman Lain dari Orang Asyur 19:8-13

(Yes. 37:8-13)

8 Ketika Rabsakih kembali, didapatinya
raja Asyur tengah berperang melawan
Libna, karena ia memang telah
mendengar bahwa raja sudah berangkat
dari Lakhis.
9 Pada waktu itu raja mendengar
tentang Tirhaka, raja Etiopia, demikian,
"Ketahuilah, Tirhaka tengah maju
untuk berperang melawan Tuanku."
Lalu dikirimnya kembali para utusan
untuk menemui Hizkia dengan pesan,
10 "Beginilah harus kamu katakan
kepada Hizkia, raja Yuda, Jangan
biarkan Tuhanmu yang kauandalkan itu
menipumu dengan janji, "Yerusalem
tidak akan diserahkan ke dalam tangan
raja Asyur." 11 Sesungguhnya, engkau
telah mendengar apa yang dilakukan
oleh raja-raja Asyur terhadap semua
negeri. Negeri-negeri itu telah mereka
tumpas. Masakan engkau akan terlepas?
12 Dapatkah dewa-dewa dari bangsa-
bangsa yang dimusnahkan oleh nenek

moyangku, yaitu bangsa Gozan, Haran,
Rezef, dan bani Eden yang tinggal
di Telasar melepaskan mereka? 13 Di
manakah raja Hamat, raja Arpad, raja
kota Sefarwaim, Hena, dan Iwa? "

Doa Hizkia
19:14-19

(Yes. 37:14-20)

14 Hizkia menerima surat itu dari
tangan para utusan dan membacanya.
Kemudian Hizkia pergi ke Bait ALLAH.
Dibentangkannya surat itu di hadirat
ALLAH. 15 Kemudian di hadirat ALLAH itu
Hizkia berdoa, katanya, "Ya ALLAH, ya
Tuhan yang disembah bani Israil, yang
bersemayam di atas malaikat-malaikat
kerub! Hanya Engkaulah Tuhan atas
segala kerajaan di bumi. Engkaulah yang
menjadikan langit dan bumi.[x] 16 Berilah
perhatian, ya ALLAH, dan dengarlah.

---

[x]"ALLAH yang bersemayam di atas malaikat-malaikat kerub": Ungkapan yang digunakan bani Israil untuk merujuk kepada Allah dan hadirat-Nya, karena dahulu Allah berfirman kepada Nabi Musa dari antara sosok malaikat-malaikat kerub di atas tabut loh hukum (lih. Kel. 25:22; Bil. 7:89).

Sudilah memandang, ya ALLAH, dan
lihatlah. Dengarlah perkataan Sanherib
yang telah dikirimnya untuk mencela
Tuhan yang hidup.
17 Ya ALLAH, memang benar bahwa
raja-raja Asyur telah memusnahkan
bangsa-bangsa itu beserta negerinya
18 dan mencampakkan dewa-dewa
mereka ke dalam api, karena semua itu
bukan Tuhan melainkan buatan tangan
manusia, dari kayu dan batu, sehingga
dapat dibinasakan. 19 Sekarang ya
ALLAH, ya Tuhan kami, selamatkanlah
kiranya kami dari tangannya, supaya
semua kerajaan di bumi tahu bahwa
Engkau, ya ALLAH, adalah Tuhan, dan
hanya Engkau."

Pesan Nabi Yesaya kepada Raja Hizkia

19:20-34

(Yes. 37:21-35)

20 Kemudian Yesaya bin Amos menyuruh
orang menemui Hizkia mengatakan,
"Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang
disembah bani Israil, Apa yang telah
kaudoakan kepada-Ku mengenai

Sanherib, raja Asyur, telah Kudengar.
[21] Inilah firman yang disampaikan ALLAH
mengenai dia,
Anak dara, yaitu putri Sion,
menghina dan mengolok-olok
engkau.
Putri Yerusalem
menggeleng-gelengkan kepala di
belakangmu.[y]
[22] Siapakah yang kaucela dan
kauhujah?
Terhadap siapakah engkau
menyaringkan suara
dan melayangkan pandang dengan
sombong?
Terhadap Yang Mahasuci, Tuhan yang
disembah bani Israil!
[23] Dengan perantaraan utusan-
utusanmu
engkau telah mencela TUHAN
dan engkau berkata,
"Dengan keretaku yang banyak
aku naik ke gunung-gunung yang
tinggi,
ke ujung-ujung Libanon.

---

[y]"Putri Sion ... Putri Yerusalem": Ungkapan untuk menyebut warga Kota Yerusalem, yaitu kota yang dibangun di atas Gunung Sion (lih. Zbr. 48:3).

Aku menebang pohon-pohon arasnya yang tinggi,
pohon-pohon sanobarnya yang terpilih.
Aku telah memasuki tempat persinggahannya yang terjauh,
dan hutannya yang lebat.
24 Aku telah menggali sumur
dan minum air asing.
Dengan telapak kakiku
kukeringkan semua anak sungai Mesir."
25 Belum pernahkah kaudengar,
bahwa Aku telah menetapkannya sejak lama,
dan menentukannya sejak zaman dahulu?
Sekarang Aku mewujudkannya,
bahwa engkau harus meruntuhkan kota-kota berkubu
menjadi timbunan puing.
26 Penduduknya yang tak berdaya
menjadi kecut hati dan malu.
Mereka menjadi seperti tumbuh-tumbuhan di padang,
seperti rumput muda yang hijau,
seperti rumput di atas sotoh rumah,
yang layu sebelum bertumbuh.

27 Tetapi Aku tahu tempatmu,
gerak-gerikmu,
dan amarahmu kepada-Ku.
28 Karena engkau marah kepada-Ku,
dan ketakaburanmu telah sampai ke pendengaran-Ku,
maka Aku akan memasang kelikir-Ku pada hidungmu
dan kekang-Ku pada bibirmu.
Aku akan mengembalikan engkau
melalui jalan yang kautempuh ketika engkau datang.
29 Inilah tandanya bagimu:
Pada tahun ini kamu akan makan apa yang tumbuh dengan sendirinya,
dan pada tahun kedua, apa yang tumbuh dari tanaman tadi.
Tetapi pada tahun ketiga, kamu harus menabur, menuai,
menanami kebun anggur, dan memakan buahnya.
30 Orang-orang yang terluput dari kaum keturunan Yuda,
yaitu orang-orang yang tertinggal,
akan berakar ke bawah dan berbuah lagi ke atas.
31 Karena dari Yerusalem akan keluar orang-orang yang tersisa,

dan dari Gunung Sion orang-orang
yang terluput.
Semangat ALLAH, Tuhan semesta alam
akan melakukan hal ini.
32 Sebab itu beginilah firman ALLAH
mengenai raja Asyur,
Ia tidak akan masuk ke dalam kota ini
dan tidak akan menembakkan anak
panah di sini.
Ia tidak akan maju mendekati kota ini
dengan perisai
dan tidak akan menimbun tanggul
pengepung terhadapnya.
33 Ia akan kembali melalui jalan yang
ditempuhnya ketika ia datang
dan tidak akan masuk ke kota ini,
demikianlah firman ALLAH.
34 Aku akan melindungi kota ini
dan akan menyelamatkannya demi
diri-Ku sendiri dan demi Daud,
hamba-Ku. "

Kekalahan Asyur dan Tewasnya Sanherib

19:35-37

(Yes. 37:36-38)

35 Pada malam itu keluarlah Malaikat
ALLAH dan menewaskan 185.000 orang
di perkemahan Asyur. Ketika pada pagi
harinya orang bangun, yang tampak
adalah mayat orang mati belaka!
36 Maka berangkatlah Sanherib, raja
Asyur, berjalan pulang, lalu tinggal di
Niniwe. 37 Pada suatu hari, ketika ia
sedang beribadah di dalam kuil Nisrokh,
dewanya, Adramelekh dan Sarezer,
anak-anaknya, membunuh dia dengan
pedang lalu meluputkan diri ke Tanah
Ararat. Maka Esarhadon, anaknya, naik
takhta menggantikan dia.

Raja Hizkia Sakit dan Disembuhkan

20:1-11

(2 Taw. 32:24-26; Yes. 38:1-22)

20 1 Pada hari-hari itu, Hizkia jatuh
sakit dan hampir mati. Kemudian
Nabi Yesaya bin Amos datang menemui

dia dan berkata kepadanya, "Beginilah
firman ALLAH, Bereskanlah urusan
rumah tanggamu, karena engkau akan
mati dan tidak akan sembuh lagi."
[2] Kemudian Hizkia memalingkan
mukanya ke dinding dan berdoa kepada
ALLAH, katanya, [3] "Ya ALLAH, ingatlah
kiranya bagaimana aku telah hidup di
hadapan-Mu dengan setia dan tulus hati,
serta melakukan apa yang baik dalam
pandangan-Mu." Lalu Hizkia menangis
tersedu-sedu.
[4] Yesaya belum keluar dari pelataran
tengah ketika firman ALLAH turun
kepadanya demikian, [5] "Kembalilah dan
katakanlah kepada Hizkia, pemimpin
umat-Ku, Beginilah firman ALLAH,
Tuhan yang disembah Daud, leluhurmu,
"Telah Kudengar doamu dan telah
Kulihat air matamu. Sesungguhnya,
Aku akan menyembuhkan engkau. Pada
hari ketiga engkau akan pergi ke Bait
ALLAH. [6] Aku akan menambah umurmu
lima belas tahun lagi. Aku pun akan
melepaskan engkau dan kota ini dari
tangan raja Asyur. Aku akan melindungi
kota ini demi diri-Ku sendiri dan demi
Daud, hamba-Ku." "

7 Lalu berkatalah Yesaya, "Ambillah
remasan buah ara." Kemudian orang
mengambilnya dan menaruhnya pada
bisul itu, maka ia pun sembuh.
8 Sebelumnya Hizkia bertanya kepada
Yesaya, "Apakah tandanya bahwa ALLAH
akan menyembuhkan aku dan bahwa
aku akan pergi ke Bait ALLAH pada hari
ketiga?"
9 Jawab Yesaya, "Inilah tanda bagimu
dari ALLAH, bahwa ALLAH akan
melaksanakan firman yang telah
disampaikan-Nya itu. Mana yang
kaukehendaki: Bayang-bayang itu maju
sepuluh jenjang atau mundur sepuluh
jenjang?"
10 Jawab Hizkia, "Tentunya mudah bagi
bayang-bayang itu untuk memanjang
sepuluh jenjang. Kalau begitu, biarlah
bayang-bayang itu mundur ke belakang
sepuluh jenjang."
11 Maka Nabi Yesaya pun berseru
kepada ALLAH, dan Ia memundurkan
bayang-bayang penanda yang jatuh di
penunjuk matahari buatan Ahas, sepuluh
jenjang ke belakang.

Raja Hizkia dan Para Utusan dari Babel

20:12-21

(2 Taw. 32:27-33; Yes. 39:1-8)

12 Pada waktu itu, Merodakh-Baladan
bin Baladan, raja Babel, mengirimkan
surat serta pemberian kepada Hizkia,
karena ia mendengar bahwa Hizkia
sakit. 13 Hizkia bergembira atas
kedatangan mereka. Diperlihatkannya
kepada mereka seluruh gedung harta
bendanya, perak dan emas, rempah-
rempah dan minyak yang berharga,
seluruh gedung persenjataannya dan
segala sesuatu yang terdapat dalam
perbendaharaannya. Tidak ada barang
dalam istana dan seluruh daerah
kekuasaannya yang tidak diperlihatkan
kepada mereka oleh Hizkia.
14 Setelah itu Nabi Yesaya datang
menghadap Raja Hizkia dan bertanya
kepadanya, "Apa yang dikatakan
orang-orang itu? Dari mana mereka
datang?"
Jawab Hizkia, "Mereka datang dari
negeri yang jauh, dari Babel."

15 Tanya Yesaya lagi, "Apa yang mereka
lihat dalam istanamu?"
Jawab Hizkia, "Segala sesuatu yang ada
dalam istanaku telah mereka lihat. Tidak
ada barang dalam perbendaharaanku
yang tidak kuperlihatkan kepada
mereka."
16 Lalu kata Yesaya kepada Hizkia,
"Dengarkanlah firman ALLAH,
17 Sesungguhnya, akan datang
harinya ketika segala sesuatu yang ada
dalam istanamu dan yang disimpan oleh
nenek moyangmu sampai hari ini akan
diangkut ke Babel. Tidak ada barang
yang akan ditinggalkan, demikianlah
firman ALLAH.[z] 18 Selain itu, dari antara
anak-anak yang akan dilahirkan bagimu,
yaitu keturunanmu, beberapa akan
diambil untuk menjadi sida-sida di istana
raja Babel."
19 Kata Hizkia kepada Yesaya, "Firman
ALLAH yang kausampaikan itu baik."
Karena pikirnya, "Bukankah itu berarti
ada kedamaian dan keamanan pada
zamanku?"
20 Riwayat Hizkia selebihnya, segala
kejayaannya, dan bagaimana ia

---

[z]*2 Raj. 24:13-15, 2 Taw. 36:10, Dan. 1:1-7*

membuat kolam serta saluran air
dan mengalirkan air ke dalam kota,
bukankah semuanya tertulis dalam kitab
hikayat raja-raja Yuda? 21 Lalu Hizkia
dibaringkan bersama nenek moyangnya.
Maka Manasye, anaknya, naik takhta
menggantikan dia.

Manasye, Raja Yuda
21:1-18

(2 Taw. 33:1-20)

21 1 Manasye berumur dua belas
tahun pada waktu ia naik takhta,
dan ia bertakhta di Yerusalem lima
puluh lima tahun lamanya. Nama ibunya
ialah Hefzibah. 2 Ia melakukan apa
yang jahat dalam pandangan ALLAH,
menurut kekejian bangsa-bangsa yang
telah dihalau ALLAH dari hadapan
bani Israil.[a] 3 Dibangunnya kembali
bukit-bukit pengurbanan yang sudah
dimusnahkan Hizkia, ayahnya, lalu
didirikannya mazbah-mazbah atau
tempat-tempat pembakaran kurban
bagi Baal serta dibuatnya patung Dewi
Asyera seperti yang dilakukan Ahab,

---

[a] *Yer. 15:4*

raja Israil. Ia sujud menyembah segala
benda langit dan beribadah kepadanya.
4 Ia juga membangun mazbah-mazbah
di dalam Bait ALLAH, padahal ALLAH
telah berfirman, "Di Yerusalem akan
Kutegakkan nama-Ku."[b] 5 Di kedua
pelataran Bait ALLAH, dibangunnya
mazbah-mazbah bagi segala benda
langit. 6 Ia mempersembahkan pula
anaknya sebagai kurban yang dibakar,
lalu melakukan ramal, nujum, serta
menghubungi para pemanggil arwah dan
para ahli sihir. Banyak kejahatan yang
dilakukannya dalam pandangan ALLAH,
sehingga ia membangkitkan murka-Nya.
7 Ditempatkannya patung ukiran Dewi
Asyera yang telah dibuatnya dalam Bait,
padahal ALLAH telah berfirman kepada
Daud dan kepada Sulaiman, anaknya,
"Di dalam Bait ini dan di Yerusalem, yang
telah Kupilih dari antara semua suku
Israil, Aku akan menegakkan nama-Ku
untuk selama-lamanya.[c] 8 Aku tidak akan
membiarkan kaki orang Israil beranjak
lagi dari tanah yang telah Kukaruniakan
kepada nenek moyang mereka, asal

---

[b]*2 Sam. 7:13*

[c]*1 Raj. 9:3-5, 2 Taw. 7:12-18*

saja mereka tetap melakukan segala
sesuatu yang telah Kuperintahkan
kepada mereka dan segala hukum yang
telah diperintahkan kepada mereka
oleh hamba-Ku Musa." 9 Akan tetapi,
mereka tidak mau mendengarkan.
Manasye menyesatkan mereka sehingga
mereka melakukan apa yang jahat, lebih
daripada bangsa-bangsa yang telah
dipunahkan ALLAH dari hadapan bani
Israil.
10 Kemudian dengan perantaraan
hamba-hamba-Nya, para nabi, ALLAH
berfirman, 11 "Karena Manasye, raja
Yuda, telah melakukan kekejian-kekejian
ini, melebihi segala kejahatan yang
dilakukan orang Amori sebelum dia, dan
telah menyebabkan orang Yuda berdosa
pula dengan berhala-berhalanya,
12 maka beginilah firman ALLAH,
Tuhan yang disembah bani Israil:
Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan
malapetaka atas Yerusalem dan Yuda,
sehingga siapa pun yang mendengarnya
akan berdenging kedua telinganya.
13 Aku akan merentangkan atas
Yerusalem tali pengukur yang digunakan
terhadap Samaria dan tali sipat yang

digunakan terhadap keluarga Ahab.
Aku akan menggosok Yerusalem seperti
orang menggosok pinggan, yaitu
menggosok sambil membalikkannya
hingga menungging. 14 Aku akan
membuang sisa milik pusaka-Ku dan
menyerahkan mereka ke dalam tangan
musuh-musuh mereka, sehingga
mereka menjadi rampasan dan jarahan
bagi semua musuh mereka, 15 karena
mereka telah melakukan apa yang
jahat dalam pandangan-Ku dan telah
membangkitkan murka-Ku, sejak hari
nenek moyang mereka keluar dari Mesir
sampai hari ini."
16 Lagi pula Manasye menumpahkan
banyak sekali darah orang yang tak
bersalah, sehingga Yerusalem dipenuhi
darah dari ujung ke ujung, belum
termasuk dosanya yang menyebabkan
orang Yuda berdosa pula sehingga
mereka melakukan apa yang jahat
dalam pandangan ALLAH.
17 Riwayat Manasye selebihnya, semua
yang dilakukannya, dan dosa yang
diperbuatnya, bukankah semuanya
tertulis dalam kitab hikayat raja-raja
Yuda? 18 Lalu Manasye dibaringkan

bersama nenek moyangnya dan ia
dimakamkan di taman istananya, yaitu
di taman Uza. Maka Amon, anaknya,
naik takhta menggantikan dia.

Amon, Raja Yuda
21:19-26

(2 Taw. 33:21-25)

19 Amon berumur dua puluh dua
tahun pada waktu ia naik takhta,
dan ia bertakhta di Yerusalem dua
tahun lamanya. Nama ibunya ialah
Mesulemet binti Harus, dari Yotba.
20 Ia pun melakukan apa yang jahat
dalam pandangan ALLAH seperti yang
dilakukan oleh Manasye, ayahnya.
21 Segala jalan yang ditempuh ayahnya
diturutinya. Ia beribadah kepada
berhala-berhala yang disembah ayahnya
dan sujud menyembah semua itu. 22 Ia
meninggalkan ALLAH, Tuhan nenek
moyangnya, dan tidak hidup menurut
jalan ALLAH.
23 Suatu kali para pegawai Amon
bersekongkol melawan dia dan
membunuh raja di istananya. 24 Tetapi
rakyat negeri itu membunuh semua

orang yang bersekongkol melawan Raja
Amon, lalu menobatkan Yosia, anaknya,
menjadi raja menggantikan dia.
25 Riwayat Amon selebihnya, apa yang
dilakukannya, bukankah semuanya
tertulis dalam kitab hikayat raja-raja
Yuda? 26 Lalu ia dimakamkan dalam
makamnya di taman Uza. Maka Yosia,
anaknya, naik takhta menggantikan dia.

Yosia, Raja Yuda

Kitab Suci Taurat Ditemukan Kembali 22:1-20

(2 Taw. 34:1-2, 8-33)

22 1 Yosia berumur delapan tahun
pada waktu ia naik takhta, dan
ia bertakhta di Yerusalem tiga puluh
satu tahun lamanya. Nama ibunya
ialah Yedida binti Adaya, dari Bozkat.[d]
2 Ia melakukan apa yang benar dalam
pandangan ALLAH dan hidup mengikuti
segala jejak Daud, leluhurnya, tanpa
menyimpang ke kanan ataupun ke kiri.
3 Pada tahun kedelapan belas
pemerintahannya, Raja Yosia menyuruh
Panitera Safan bin Azalya bin Mesulam

---

[d]*Yer. 3:6*

pergi ke Bait ALLAH, katanya,
4 "Temuilah Imam Besar Hilkia. Suruhlah
ia menjumlahkan uang yang telah
dibawa masuk ke dalam Bait ALLAH,
yaitu uang yang telah dikumpulkan dari
rakyat oleh para penjaga pintu. 5 Uang
itu kemudian harus diserahkan kepada
para pekerja yang diangkat untuk
mengawasi Bait ALLAH, supaya mereka
meneruskannya kepada tukang-tukang
yang bekerja memperbaiki kerusakan
di Bait ALLAH, 6 yaitu tukang kayu,
tukang bangunan, dan tukang tembok,
juga untuk membeli kayu serta batu
pahat guna memperbaiki Bait itu. 7 Tidak
usah diadakan perhitungan dengan
para pengawas mengenai uang yang
diserahkan kepada mereka, karena
mereka bekerja dengan jujur."
8 Imam Besar Hilkia berkata kepada
Panitera Safan, "Aku menemukan Kitab
Suci Taurat di dalam Bait ALLAH." Hilkia
menyerahkan kitab itu kepada Safan
lalu Safan membacanya. 9 Setelah itu
Panitera Safan pergi menghadap raja
dan menyampaikan kabar itu kepada
raja, katanya, "Hamba-hambamu ini
telah mengosongkan uang yang ada

di Bait dan menyerahkannya kepada
para pekerja yang diangkat untuk
mengawasi Bait ALLAH." [10] Panitera
Safan memberitahukan pula kepada
raja, "Imam Hilkia telah menyerahkan
sebuah kitab kepada hamba." Lalu Safan
membacakannya di hadapan raja.
[11] Begitu raja mendengar perkataan
Kitab Suci Taurat itu, ia pun
mengoyakkan pakaiannya. [12] Lalu
raja memberi perintah kepada Imam
Hilkia, Ahikam bin Safan, Akhbor bin
Mikha, Panitera Safan, dan Asaya,
pegawai raja, demikian, [13] "Pergilah,
carilah petunjuk ALLAH bagiku, bagi
rakyat, dan bagi semua orang Yuda
tentang perkataan kitab yang ditemukan
ini. Besarlah murka ALLAH yang
menyala-nyala terhadap kita, sebab
bapak-bapak kita tidak mendengarkan
perkataan kitab ini dan tidak berbuat
sesuai dengan semua yang tertulis di
dalamnya mengenai kita."
[14] Lalu pergilah Imam Hilkia, Ahikam,
Akhbor, Safan, dan Asaya kepada
Nabiah Hulda, istri Salum bin Tikwa
bin Harhas, pengurus pakaian-pakaian
ibadah. Nabiah itu tinggal di Yerusalem,

di perkampungan baru. Mereka pun
berbicara dengan dia.
15 Kata perempuan itu kepada
mereka, "Beginilah firman ALLAH,
Tuhan yang disembah bani Israil:
Katakanlah kepada orang yang
mengutus kamu kepadaku, 16 Beginilah
firman ALLAH, "Sesungguhnya, Aku
akan mendatangkan malapetaka atas
tempat ini dan atas penduduknya,
seperti semua perkataan kitab yang
telah dibaca oleh raja Yuda, 17 sebab
mereka telah meninggalkan Aku dan
telah membakar dupa kepada ilah-ilah
lain untuk membangkitkan murka-Ku
dengan segala perbuatan tangan
mereka. Itulah sebabnya murka-Ku
menyala-nyala terhadap tempat ini dan
tidak akan padam." 18 Tetapi kepada
raja Yuda yang mengutus kamu untuk
mencari petunjuk ALLAH, beginilah harus
kamu katakan kepadanya, Beginilah
firman ALLAH, Tuhan yang disembah
bani Israil, "Mengenai perkataan yang
telah kaudengar itu, 19 karena hatimu
bersedih dan engkau merendahkan
diri di hadapan ALLAH ketika engkau
mendengar apa yang Kufirmankan

mengenai tempat ini dan mengenai
penduduknya, bahwa mereka akan
menjadi suatu kengerian dan kutuk, dan
karena engkau mengoyakkan pakaianmu
serta menangis di hadapan-Ku, maka
Aku mendengarkan engkau, demikianlah
firman ALLAH. [20] Sesungguhnya,
Aku akan mengumpulkan engkau
dengan nenek moyangmu dan engkau
akan dikebumikan dalam makammu
dengan sejahtera. Matamu tidak akan
melihat semua malapetaka yang akan
Kudatangkan atas tempat ini." "
Lalu mereka menyampaikan perkataan
itu kepada raja.

Pembaruan yang Dilakukan Raja Yosia

23:1-30

(2 Taw. 34:3-7, 35:1-27)

23 [1] Sesudah itu raja menyuruh
semua tua-tua Yuda dan
Yerusalem berkumpul menghadap
dia. [2] Raja pun pergi ke Bait ALLAH
bersama semua orang Yuda, seluruh
penduduk Yerusalem, para imam, para
nabi, dan seluruh rakyat, dari yang

kecil sampai yang besar. Dibacakannya
semua perkataan kitab perjanjian
yang ditemukan di Bait ALLAH itu,
sementara mereka mendengarkannya.
3 Kemudian raja berdiri dekat tiang.
Diikatnya perjanjian di hadirat ALLAH
untuk hidup mengikuti ALLAH dan
memegang teguh perintah-perintah-
Nya, peringatan-peringatan-Nya, serta
ketetapan-ketetapan-Nya dengan
segenap hati dan jiwa, juga untuk
melaksanakan perkataan perjanjian
yang tertulis dalam kitab itu. Seluruh
rakyat pun turut serta dalam perjanjian
itu.
4 Raja memberi perintah kepada Imam
Besar Hilkia, kepada para imam tingkat
dua, dan kepada para penjaga pintu
untuk mengeluarkan dari dalam Bait
Suci ALLAH semua perlengkapan yang
telah dibuat bagi Dewa Baal, bagi Dewi
Asyera, dan bagi segala benda langit.
Kemudian dibakarnya semua itu di luar
Yerusalem, di padang-padang Kidron,
dan abunya diangkut ke Bait-El.[e] 5 Raja
memecat imam-imam berhala yang
telah diangkat oleh raja-raja Yuda

---

[e]*2 Raj. 21:3, 2 Taw. 33:3*

untuk membakar dupa di bukit-bukit
pengurbanan, di kota-kota Yuda, dan di
sekitar Yerusalem, demikian juga orang-
orang yang ditugaskan untuk membakar
dupa kepada Dewa Baal, kepada
matahari, kepada bulan, kepada rasi-rasi
bintang, dan kepada segala benda langit.
6 Diangkutnya patung Dewi Asyera
dari Bait ALLAH ke luar Yerusalem, ke
Sungai Kidron, lalu dibakarnya di tepi
Sungai Kidron. Setelah itu ditumbuknya
menjadi debu, dan dicampakkannya
debu itu ke atas kuburan rakyat jelata.
7 Ia merobohkan pula ruangan-ruangan
kaum lelaki pelacur kuil[f] yang ada di Bait
ALLAH, tempat perempuan-perempuan
menenun kain bagi Dewi Asyera.
8 Semua imam dari kota-kota Yuda
disuruhnya datang, lalu ia menajiskan
bukit-bukit pengurbanan, tempat para
imam itu membakar dupa, dari Geba
sampai ke Bersyeba. Dirobohkannya

---

[f]"kaum lelaki pelacur kuil": Laki-laki kafir (lih. 1 Raj. 14:24, Ayb. 36:14) yang menjalankan ritual pelacuran di kuil-kuil berhala sebagai bentuk pemujaan kepada alam yang dianggap 'melahirkan' segala sesuatu. Praktik ini diharamkan Allah bagi umat-Nya (lih. Ul. 23:17).

bukit-bukit pengurbanan dekat pintu-
pintu gerbang di depan Pintu Gerbang
Yusak, penguasa kota itu, yang berada
di sebelah kiri kalau orang memasuki
pintu gerbang kota itu. 9 Tetapi para
imam bukit-bukit pengurbanan itu
tidak boleh mendekati mazbah atau
tempat pembakaran kurban ALLAH di
Yerusalem. Mereka hanya boleh makan
roti yang tak beragi di tengah-tengah
saudara-saudara mereka.
10 Ia juga menajiskan Tofet, yang
terletak di Lembah Ben-Hinom, supaya
jangan orang mempersembahkan anak-
anaknya lelaki atau perempuan sebagai
kurban yang dibakar bagi Dewa Molokh.[g]
11 Ia menyingkirkan kuda-kuda yang
dipersembahkan kepada dewa matahari
oleh raja-raja Yuda di pintu masuk
Bait ALLAH, dekat bilik Natan-Melekh,
pegawai istana yang tinggal di pavilyun.
Lalu kereta-kereta dewa matahari itu
dibakarnya dengan api.
12 Raja merobohkan pula mazbah-
mazbah di atas sotoh kamar atas Ahas,
yang dibuat oleh raja-raja Yuda, dan
juga tempat-tempat pembakaran kurban

---

[g]*Im. 18:21, Yer. 7:31, 19:1-6, 32:35*

yang dibuat oleh Manasye di kedua
pelataran Bait ALLAH. Disingkirkannya
semuanya dari sana lalu dicampakkannya
debunya ke Sungai Kidron.[h] 13 Raja pun
menajiskan bukit-bukit pengurbanan
yang terletak di sebelah timur Yerusalem,
di sebelah selatan Bukit Kebobrokan.
Semua itu dahulu dibangun oleh
Sulaiman, raja Israil, untuk Astoret,
dewi kejijikan sembahan orang Sidon;
untuk Kamos, dewa kejijikan sembahan
orang Moab; dan untuk Milkom,
dewa kekejian sembahan bani Amon.[i]
14 Dihancurkannya tiang-tiang berhala
dan ditebangnya patung-patung Dewi
Asyera, lalu dipenuhinya tempat-tempat
itu dengan tulang-tulang manusia.
15 Bahkan mazbah-mazbah di Bait-El,
yaitu bukit pengurbanan yang dibuat
oleh Yerobeam bin Nebat sehingga
orang Israil menjadi berdosa pula,
dirobohkannya juga. Dibakarnya bukit
pengurbanan itu, ditumbuknya menjadi
debu, lalu dibakarnya juga patung-
patung Dewi Asyera.[j] 16 Kemudian Yosia

---

[h] *2 Raj. 21:5, 2 Taw. 33:5*

[i] *1 Raj. 11:5, 7*

[j] *1 Raj. 12:33*

berpaling. Dilihatnya ada kuburan-
kuburan di sana, di gunung itu. Maka
disuruhnya orang untuk mengambil
tulang-tulang dari kuburan-kuburan
itu, membakarnya di atas mazbah, dan
menajiskannya. Hal ini sesuai dengan
firman ALLAH yang pernah diserukan
oleh seorang abdi Allah.[k]
17 Kemudian ia bertanya, "Nisan apakah
yang kulihat ini?"
Jawab orang-orang kota itu kepadanya,
"Itu adalah makam abdi Allah yang
datang dari Yuda. Dialah yang
menyerukan hal-hal yang Tuanku
lakukan atas mazbah Bait-El ini."[l]
18 Katanya, "Biarkanlah itu. Jangan
ada orang yang memindahkan tulang-
tulangnya." Jadi, mereka membiarkan
tulang-tulangnya dan tulang-tulang nabi
yang telah datang dari Samaria itu.
19 Yosia juga menyingkirkan semua kuil
di bukit-bukit pengurbanan di kota-kota
Samaria, yang dibuat oleh raja-raja
Israil untuk membangkitkan murka
ALLAH. Diperlakukannya kuil-kuil itu
sama seperti yang dilakukannya di

---

[k]*1 Raj. 13:2*

[l]*1 Raj. 13:30-32*

Bait-El. [20] Di atas mazbah-mazbah itu
dibantainya semua imam bukit-bukit
pengurbanan yang ada di situ, lalu
dibakarnya tulang-tulang manusia di
atasnya. Setelah itu kembalilah ia ke
Yerusalem.
[21] Raja memberi perintah kepada
seluruh rakyat, "Rayakanlah Paskah bagi
ALLAH, Tuhanmu, seperti yang tertulis
dalam kitab perjanjian ini." [22] Paskah
seperti itu memang belum pernah
dirayakan sejak zaman hakim-hakim
yang memerintah Israil serta sepanjang
zaman raja-raja Israil dan raja-raja
Yuda. [23] Baru pada tahun kedelapan
belas zaman Raja Yosia, Paskah itu
dirayakan bagi ALLAH di Yerusalem.
[24] Selain itu, Yosia juga menyingkirkan
para pemanggil arwah, para ahli
sihir, terafim, berhala-berhala, dan
segala dewa kejijikan yang terlihat di
Tanah Yuda serta di Yerusalem. Hal
itu dilakukannya demi melaksanakan
perkataan hukum Taurat yang tertulis
dalam kitab yang ditemukan di Bait
ALLAH oleh Imam Hilkia. [25] Sebelum
Yosia tidak ada raja seperti dia, yang
berbalik kepada ALLAH dengan segenap

hatinya, dengan segenap jiwanya,
dan dengan segenap kekuatannya,
sesuai dengan seluruh Kitab Suci Taurat
yang disampaikan Allah melalui Musa.
Sesudah dia pun tidak pernah tampil
seorang pun seperti dia.
26 Meskipun begitu, ALLAH tidak juga
berpaling dari murka-Nya yang besar,
yaitu murka yang menyala-nyala atas
Yuda akibat segala kelakuan Manasye
yang menimbulkan sakit hati-Nya.
27 ALLAH berfirman, "Aku pun akan
menyingkirkan Yuda dari hadapan-Ku
seperti Aku menyingkirkan Israil. Aku
akan membuang kota yang Kupilih ini,
yaitu Yerusalem, dan Bait ini, meskipun
Aku telah berfirman, Nama-Ku akan
tinggal di sana. "
28 Riwayat Yosia selebihnya dan semua
yang dilakukannya, bukankah semuanya
tertulis dalam kitab hikayat raja-raja
Yuda?
29 Pada zamannya, Firaun Nekho,
raja Mesir, maju melawan raja Asyur
di tepi Sungai Efrat. Raja Yosia pun
berangkat menghadapi dia, tetapi Firaun
membunuhnya di Megido segera sesudah
ia melihatnya. 30 Para pegawainya

mengangkut mayatnya dengan kereta
dari Megido dan membawanya ke
Yerusalem. Ia dimakamkan dalam
makamnya sendiri. Lalu rakyat negeri itu
menjemput Yoahas bin Yosia, meminyaki
dia, dan menobatkan dia menjadi raja
menggantikan ayahnya.

Yoahas, Raja Yuda
23:31-35

(2 Taw. 36:1-4)

31 Yoahas berumur dua puluh tiga
tahun pada waktu ia naik takhta, dan
ia bertakhta di Yerusalem tiga bulan
lamanya. Nama ibunya ialah Hamutal
binti Yeremia, dari Libna. 32 Ia melakukan
apa yang jahat dalam pandangan ALLAH
seperti semua yang dilakukan oleh nenek
moyangnya. 33 Kemudian Firaun Nekho
membelenggu dia di Ribla, di Tanah
Hamat, supaya jangan lagi ia bertakhta
di Yerusalem. Atas negeri itu Firaun
membebankan denda seratus talenta
perak dan satu talenta emas. 34 Setelah
itu Firaun Nekho menobatkan Elyakim
bin Yosia menjadi raja menggantikan
Yosia, ayahnya, dan mengganti namanya

menjadi Yoyakim, sedangkan Yoahas
diambilnya, dibawanya ke Mesir, dan
mati di sana.[m] 35 Yoyakim menyerahkan
perak dan emas kepada Firaun, tetapi
ia menarik pajak dari negeri itu supaya
dapat menyerahkan uang sesuai dengan
perintah Firaun. Dipungutnya perak dan
emas itu dari rakyat negeri, masing-
masing menurut ketetapan pajaknya,
untuk kemudian diserahkan kepada
Firaun Nekho.

Yoyakim, Raja Yuda
23:36--24:7

(2 Taw. 36:5-8)

36 Yoyakim berumur dua puluh lima
tahun pada waktu ia naik takhta, dan ia
bertakhta di Yerusalem sebelas tahun
lamanya. Nama ibunya ialah Zebuda binti
Pedaya, dari Ruma.[n] 37 Ia melakukan
apa yang jahat dalam pandangan ALLAH
seperti semua yang dilakukan oleh
nenek moyangnya.

24 1 Pada zaman Yoyakim, majulah
Nebukadnezar, raja Babel.

---

[m] *Yer. 22:11-12*

[n] *Yer. 22:18-19, 26:1-6, 35:1-19*

Tiga tahun lamanya Yoyakim menjadi
taklukannya, tetapi kemudian ia
berbalik dan memberontak melawan
Nebukadnezar.[o] 2 Kemudian ALLAH
mengirim gerombolan-gerombolan
Kasdim, gerombolan-gerombolan Aram,
gerombolan-gerombolan Moab, dan
gerombolan-gerombolan bani Amon
mendatangi Yuda untuk membinasakan
negeri itu, sesuai dengan firman
yang disampaikan ALLAH dengan
perantaraan hamba-hamba-Nya,
para nabi. 3 Sesungguhnya hal itu
terjadi atas Yuda, sesuai dengan
firman ALLAH, agar mereka tersingkir
dari hadapan-Nya karena dosa-dosa
Manasye dan semua yang dilakukannya,
4 termasuk darah orang tak bersalah
yang ditumpahkannya. Manasye
memang telah memenuhi Yerusalem

---

[o]*Yer. 25:1-38, Dan. 1:1-2*

dengan darah orang yang tak bersalah,
dan ALLAH tidak mau memberi ampun.[p]
5 Riwayat Yoyakim selebihnya dan
semua yang dilakukannya, bukankah
semuanya tertulis dalam kitab hikayat
raja-raja Yuda? 6 Lalu Yoyakim
dibaringkan bersama nenek moyangnya.
Maka Yoyakhin, anaknya, naik takhta
menggantikan dia.
7 Raja Mesir tidak lagi keluar berperang
dari negerinya, karena raja Babel telah
merebut semua daerah yang termasuk
wilayah raja Mesir, dari Wadi Mesir
sampai ke Sungai Efrat.

---

[p]"ALLAH tidak mau memberi ampun": Kitab Suci mengajarkan bahwa orang yang tetap meneraskan hati meski sudah sering ditegur Allah, akan mengalami kehancuran (Ppt. 29:1). Raja Manasye dan rakyatnya tetap berkeras hati biarpun sudah diperingatkan Allah (2 Taw. 33:9) dan dosa-dosa mereka sudah melampaui batas (2 Raj. 23:26). Meski kehancuran mereka sempat ditunda Allah karena Manasye memohonkan belas kasihan-Nya dengan rendah hati (2 Taw. 33:12), hukuman akhirnya menimpa bangsa Yuda juga (lihat 24:1-3).

Yoyakhin, Raja Yuda
24:8-17

(2 Taw. 36:9-10)

8 Yoyakhin berumur delapan belas
tahun pada waktu ia naik takhta,
dan ia bertakhta di Yerusalem tiga
bulan lamanya. Nama ibunya ialah
Nehusta binti Elnatan, dari Yerusalem.
9 Ia melakukan apa yang jahat dalam
pandangan ALLAH seperti yang dilakukan
oleh ayahnya.
10 Pada waktu itu para pegawai
Nebukadnezar, raja Babel, maju ke
Yerusalem dan mengepung kota itu.
11 Nebukadnezar, raja Babel sendiri,
juga datang ke kota itu sementara
para pegawainya mengepung kota
itu. 12 Maka Yoyakhin, raja Yuda,
bersama ibunya, para pegawainya,
para pembesarnya, dan para pegawai
istananya keluar menyerahkan diri
kepada raja Babel. Raja Babel, di tahun
kedelapan pemerintahannya, menawan
Yoyakhin.[q] 13 Seperti telah difirmankan
ALLAH, Nebukadnezar mengeluarkan

---

[q]*Yer. 22:24-30, 24:1-10, 29:1-2*

dari sana semua perbendaharaan Bait
ALLAH dan perbendaharaan istana raja,
lalu mengerat segala perlengkapan
emas Bait Suci ALLAH yang dibuat oleh
Sulaiman, raja Israil. 14 Ia membuang
seluruh penduduk Yerusalem, semua
panglima, dan semua kesatria yang
gagah perkasa, juga semua tukang
dan pandai besi -- sepuluh ribu orang
jumlahnya. Tidak ada yang ditinggalkan,
kecuali orang-orang miskin di antara
rakyat negeri itu.
15 Yoyakhin beserta ibunda raja, istri-
istri raja, para pegawai istananya, dan
para penguasa di negeri itu dibuangnya
ke Babel. Diangkutnya mereka dari
Yerusalem ke Babel sebagai orang-orang
buangan.[r] 16 Semua orang yang gagah
perkasa sebanyak tujuh ribu orang,
para tukang dan pandai besi sebanyak
seribu orang, dan semua kesatria yang
siap tempur, diangkut oleh raja Babel
sebagai orang-orang buangan ke Babel.
17 Kemudian raja Babel menobatkan
Matanya, paman Yoyakhin, menjadi

---

[r]*Yeh. 17:12*

raja menggantikan dia dan mengubah
namanya menjadi Zedekia.[s]

Zedekia, Raja Yuda
24:18-20

(2 Taw. 36:11-21)

18 Zedekia berumur dua puluh satu
tahun pada waktu ia naik takhta, dan
ia bertakhta di Yerusalem sebelas
tahun lamanya. Nama ibunya ialah
Hamutal binti Yeremia, dari Libna.[t]
19 Ia melakukan apa yang jahat dalam
pandangan ALLAH seperti semua yang
dilakukan Yoyakim. 20 Di Yerusalem
dan Yuda murka ALLAH dibangkitkan
sehingga Ia membuang mereka dari
hadirat-Nya.
Zedekia memberontak terhadap raja
Babel.[u]

---

[s]*Yer. 37:1, Yeh. 17:13*
[t]*Yer. 27:1-22, 28:1-17*
[u]*Yeh. 17:15*

Runtuhnya Kerajaan Yuda
25:1-21

(Yer. 39:1-10, 52:1-30)

25 1 Dalam tahun kesembilan
pemerintahan Zedekia, tepatnya
pada hari kesepuluh di bulan kesepuluh,
datanglah Nebukadnezar, raja Babel,
dengan seluruh pasukannya ke
Yerusalem. Ia berkemah mengepung
Yerusalem dan membangun tembok
pengepung di sekelilingnya.[v] 2 Kota itu
pun dikepung sampai tahun kesebelas
pemerintahan Raja Zedekia. 3 Pada hari
kesembilan bulan keempat, kelaparan
merajalela di kota dan rakyat negeri
itu tidak lagi memiliki makanan. 4 Pada
waktu itu tembok kota terbongkar.
Maka semua pejuang lari malam-malam
melalui jalan pintu gerbang di antara
kedua tembok yang terletak dekat
taman raja, sementara orang Kasdim
mengepung kota itu. Mereka lari menuju
Araba.[w] 5 Akan tetapi, pasukan orang
Kasdim mengejar Raja Zedekia dan

---

[v]*Yer. 21:1-10, 34:1-5, Yeh. 24:2*
[w]*Yeh. 33:21*

berhasil menyusul dia di Dataran
Yerikho, sehingga tercerai-berailah
seluruh pasukannya meninggalkan dia.
6 Kemudian mereka menangkap Zedekia
dan membawanya menghadap raja Babel
di Ribla. Raja Babel pun menjatuhkan
hukuman atas dia. 7 Anak-anak Zedekia
disembelih di depan matanya, lalu mata
Zedekia dibutakan. Ia pun dibelenggu
dengan rantai tembaga, lalu dibawa ke
Babel.[x]
8 Dalam tahun kesembilan belas
pemerintahan Nebukadnezar, raja
Babel, tepatnya pada hari ketujuh di
bulan kelima, datanglah Nebuzaradan,
kepala pasukan pengawal, pegawai raja
Babel, ke Yerusalem. 9 Ia membakar
Bait ALLAH, istana raja, dan semua
rumah di Yerusalem. Setiap rumah yang
besar dibakarnya habis.[y] 10 Kemudian
seluruh pasukan orang Kasdim yang
menyertai kepala pasukan pengawal
itu merobohkan tembok sekeliling
Yerusalem. 11 Nebuzaradan, kepala
pasukan pengawal itu, membuang sisa
rakyat yang tertinggal di kota, para

---

[x]*Yeh. 12:13*

[y]*1 Raj. 9:8*

pembelot yang memihak kepada raja
Babel, dan sisa-sisa khalayak ramai.
12 Tetapi ia meninggalkan beberapa
orang yang termiskin di negeri itu untuk
dijadikan pemelihara kebun anggur dan
peladang.
13 Orang Kasdim menghancurkan
tiang-tiang tembaga yang ada di Bait
ALLAH, juga kereta-kereta penopang
serta kolam tembaga yang ada di Bait
ALLAH. Tembaganya mereka angkut
ke Babel.[z] 14 Mereka pun mengambil
kuali-kuali, penyodok-penyodok, sepit-
sepit, pedupaan-pedupaan, dan semua
perlengkapan tembaga yang dipakai
untuk menyelenggarakan ibadah.[a]
15 Kepala pasukan pengawal mengambil
perbaraan-perbaraan, bokor-bokor,
baik yang terbuat dari emas maupun
yang terbuat dari perak. 16 Sementara
itu tembaga dari kedua tiang, kolam-
kolaman, dan kereta-kereta penopang
yang dibuat oleh Sulaiman untuk Bait
ALLAH tak tertimbang beratnya. 17 Tinggi
satu tiang adalah delapan belas hasta.
Di atasnya terdapat kepala tiang dari

---

[z]*1 Raj. 7:15-26, 2 Taw. 3:15--4:5*

[a]*1 Raj. 7:45, 2 Taw. 4:16*

tembaga setinggi tiga hasta dengan
jala-jala dan buah delima berkeliling di
bagian atasnya, semuanya dari tembaga.
Tiang yang kedua demikian juga, dengan
jala-jalanya.
18 Kemudian kepala pasukan pengawal
menangkap Imam Kepala Seraya,
dan Zefanya, imam tingkat dua,
serta ketiga orang penjaga pintu.
19 Di antara orang-orang yang masih
ada di kota, ditangkapnya seorang
pegawai istana yang menjadi pengawas
para pejuang, lima orang penasihat
raja, panitera panglima tentara yang
mengerahkan rakyat negeri, dan
enam puluh orang dari antara rakyat
negeri. 20 Nebuzaradan, kepala pasukan
pengawal itu, menangkap dan membawa
mereka menghadap raja Babel di Ribla.
21 Lalu raja Babel menyuruh agar mereka
dihajar dan dibunuh di Ribla, di Tanah
Hamat.
Demikianlah orang Yuda dibuang dari
tanahnya.

Gedalya Menjadi Gubernur dan Dibunuh

25:22-26

(Yer. 40:5--41:18)

22 Kemudian Nebukadnezar, raja Babel,
mengangkat Gedalya bin Ahikam bin
Safan menjadi gubernur atas rakyat yang
memang masih ditinggalkannya di Tanah
Yuda. 23 Ketika semua panglima pasukan
beserta anak buahnya mendengar
bahwa raja Babel telah mengangkat
Gedalya menjadi gubernur, maka
datanglah mereka menghadap Gedalya
di Mizpa. Mereka adalah Ismail bin
Netanya; Yohanan bin Kareah; Seraya
bin Tanhumet, orang Netofa; Yaazanya,
anak seorang Maakha; beserta anak
buah mereka. 24 Kepada mereka serta
anak buah mereka Gedalya bersumpah,
"Janganlah takut kepada pegawai-
pegawai orang Kasdim. Tinggallah di
negeri ini dan takluklah kepada raja
Babel, maka keadaanmu akan baik."
25 Akan tetapi, pada bulan ketujuh
datanglah Ismail bin Netanya bin
Elisama, seorang keturunan raja,

beserta sepuluh orang lainnya. Ia
menyerang dan membunuh Gedalya,
juga orang-orang Yuda dan orang-orang
Kasdim yang ada bersamanya di Mizpa.
26 Maka seluruh rakyat, dari yang
kecil sampai yang besar, juga para
panglima pasukan, segera menyingkir
ke Mesir, karena mereka takut kepada
orang-orang Kasdim.[b]

Raja Yoyakhin Dikasihani
25:27-30

(Yer. 52:31-34)

27 Pada tahun ketiga puluh tujuh masa
pembuangan Yoyakhin, raja Yuda,
Ewil-Merodakh naik takhta menjadi raja
Babel. Dalam tahun itu juga, tepatnya
pada hari kedua puluh tujuh di bulan
kedua belas, ia memberikan kelapangan
kepada Yoyakhin, raja Yuda, dan
mengeluarkannya dari penjara. 28 Ewil-
Merodakh berbicara baik-baik kepadanya
dan memberikan kepadanya kedudukan
di atas kedudukan raja-raja yang ada
bersamanya di Babel. 29 Yoyakhin pun
menanggalkan pakaian penjaranya, dan

---

[b]*Yer. 43:5-7*

seumur hidupnya ia senantiasa makan
di hadapan raja. [30] Raja senantiasa
memberikan kepadanya jatah makanan
sekadar keperluan sehari-hari, seumur
hidupnya.